KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN II

"PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG PENTINGNYA PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR (PKB) MELALUI PENYULUHAN BERBASIS BROSUR DAN VIDEO EDUKASI PADA DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN KARO"

Disusun Oleh:

Nama	**: Sindyloken Risky G. Manik, A.Md.Tra**
NIP	**: 20010205 202503 1 001**
Jabatan	**: Penguji Kendaraan Bermotor Terampil**
Intansi	**: Dinas Perhubungan Kabupaten Karo**
Kelas	**: 4 (Empat)**
No. Presensi	**: 48**
Angkatan	**: XXXIX**

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025

LEMBAR PENGESAAN

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL	:	**PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG PENTINGNYA PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR (PKB) MELALUI PENYULUHAN BERBASIS BROSUR DAN VIDEO EDUKASI PADA DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN KARO**
NAMA	:	SINDYLOKEN RISKY G. MANIK, A.Md. Tra
NIP	:	20010205 202503 1 001
PANGKAT/GOL	:	PENGATUR/II.c
JABATAN	:	PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR TERAMPIL
INSTANSI	:	DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN KARO
ANGKATAN/KELOMPOK	:	XXXIX/4
NO. ABSEN	:	38

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi Kementerian Dalam Negeri.

Bukittinggi, 19 Desember 2025

Coach, Penguji,

(Liga Oktafia, S.STP., M.Si)
NIP. 19911007 201206 2 001

(Afri Yendra, SH, MH)
NIP.19680421 199401 1 001

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi

(H. Sarjayadi, S.S., M.A.P)
NIP. 19700304 199603 1 001

BERITA ACARA

SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari **: Jumat**

Tanggal **: 19 Desember 2025**

Pukul **: 08.00 WIB s/d Selesai**

Tempat **: PPSDM Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi**

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXXIX (39) Tahun 2025

JUDUL	:	**PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG PENTINGNYA PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR (PKB) MELALUI PENYULUHAN BERBASIS BROSUR DAN VIDEO EDUKASI PADA DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN KARO**
DISUSUN OLEH	:	SINDYLOKEN RISKY G. MANIK, A.Md. Tra
KELAS/KELOMPOK	:	4 (EMPAT)
NO. ABSEN	:	A39.4.38
INSTANSI	:	DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN KARO
JABATAN	:	PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR TERAMPIL

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH	PESERTA
(Liga Oktafia, S.STP., M.Si)	(Sindyloken Risky G. Manik, A.Md.Tra)
NIP. 19911007 201206 2 001	NIP. 20010205 202503 1 001
PENGUJI	MENTOR
(Afri Yendra, SH, MH)	(Gema Peradi S. Ginting, SE)
NIP. 19680421 199401 1 001	NIP. 19720224 200604 1 006

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, petunjuk dan limpahan rahmat-Nya akhirnya dapat menyelesaikan Laporan Rancangan Aktualisasi dengan judul "**PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG PENTINGNYA PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR (PKB) MELALUI PENYULUHAN BERBASIS BROSUR DAN VIDEO EDUKASI PADA DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN KARO**" sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pelatihan Dasar CPNS Angkatan XXXIX pada PPSDM Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi Tahun 2025. Dalam menulis rancangan ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan aktualisasi ini.

Dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas bimbingan, arahan serta dukungan yang telah diberikan selama ini kepada :

1. Bapak H. Sarjayadi, S.S., M.A.P selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Regional Bukittinggi;
2. Bapak Frolin Aleksander Perangin-Angin, S.H.,M.Si. selaku Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Karo yang selalu memberi motivasi;
3. Bapak Gema Peradi S. Ginting, SE selaku Sekretaris Dinas Perhubungan Kabupaten Karo dan Mentor yang selalu memberikan masukan dan arahan selama proses aktualisasi;
4. Ibu Liga Oktafia, S.STP., M.Si_selaku *coach* penulis yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi selama proses aktualisasi;
5. Seluruh Widyaiswara, pelatih, dan pembina PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi pada Pelatihan Dasar CPNS Angkatan XXXIX tahun 2025;
6. Semua pegawai Subbagian Umum dan Kepegawaian yang selalu membantu dan memotivasi penulis selama proses aktualisasi;
7. Segenap keluarga penulis yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan penyusunan laporan aktualisasi dengan baik;
8. Seluruh rekan-rekan Peserta Pelatihan Dasar CPNS Angkatan XXXIX PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi yang senantiasa memberikan dukungan, kerjasama, dan semangat dalam penyelesaian laporan aktualisasi;

9. Semua pihak yang terlibat namun tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan rancangan aktualisasi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan Laporan Rancangan Aktualisasi ini masih terdapat kekurangan dan masih banyak hal yang perlu diperbaiki, baik dari segi penulisan maupun isi rancangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan dalam laporan aktualisasi ini. Semoga laporan aktualisasi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua terutama bagi instansi penulis dalam pelaksanaan pelayanan publik yang BerAKHLAK.

Kabanjahe, 18 Desember 2025

Peserta

SINDYLOKEN RISKY G. MANIK, A.Md.Tra
NIP. 20010205 202503 1 001

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI i

BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR vii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Tujuan 4

C. Ruang Lingkup 4

BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA 5

A. Profil Instansi 5

B. Profil Peserta 9

BAB III RANCANGAN AKTUALISASI 11

A. Deskripsi Isu 11

B. Analisis Penyebab *Core Issue* 13

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core Issue* 15

BAB IV MATRIK RANCANGAN 16

A. Jadwal Kegiatan Aktualisasi 16

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi 17

C. Matrik Rekapitulasi Rencana Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) 32

D. Capaian Penyelesaian Core Isu 33

E. Manfaat Terselesasikannya Core Isu 34

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 35

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 36

DAFTAR PUSTAKA 39

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1 41

Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2 47

Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3 54

Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4 62

Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5 68

Lampiran 6. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-6 80

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Keterangan Profil Peserta 9
Tabel III. 1 Keterangan Skor Teknik USG 14
Tabel III. 2 Analisis Penyebab Isu Teknis USG 14
Tabel IV. 1 Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi 16
Tabel IV. 2 Matrik Rancangan Aktualisasi 17
Tabel IV. 3 Matrik Rekapitulasi Rencana Habituasi ASN BerAKHLAK 32
Tabel IV. 4 Kondisi Core Isu 33
Tabel IV. 5 Rencana Tindak Lanjut (RTL) Hasil Aktualisasi 35

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Karo 5
Gambar II. 2 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Karo 8
Gambar II. 3 Foto Profil Peserta 9

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

ASN (Aparatur Sipil Negara) adalah pegawai yang bekerja di instansi pemerintahan, baik pusat maupun daerah, untuk melayani masyarakat dan menjalankan kebijakan negara. ASN terdiri dari dua jenis: PNS (Pegawai Negeri Sipil) dan PPPK (Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja). Mereka diangkat secara resmi oleh negara dan harus bekerja secara profesional, jujur, dan netral. Ketika dinyatakan lulus sebagai ASN, maka ia akan disebut Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang nantinya akan ikut melaksanakan Pelatihan Dasar CPNS untuk meningkatkan kompetensi ASN agar dapat belajar dan menerapkan nilai-nilai sebagai ASN ketika bekerja kelak (Indonesia, 2014).

Pelatihan Dasar CPNS (Latsar) merupakan program pendidikan dan pelatihan yang wajib diikuti oleh setiap Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) sebagai syarat untuk diangkat menjadi PNS penuh. Diharapkan ketika mengikuti Latsar ini seorang ASN dapat membentuk karakter dan mental ASN yang berintegritas, profesional, dan siap melayani masyarakat. Seorang CPNS juga akan dibekali dengan pemahaman dasar tentang peran dan nilai-nilai ASN dalam sistem pemerintahan. *Output* dari kegiatan Pelatihan Dasar CPNS ini berupa membuat laporan aktualisasi yang sesuai dengan bidang pekerjaan dan kompetensi yang dimiliki seorang CPNS.

Maka dari itu, penulis berupaya membuat laporan aktualisasi yang berisi tentang ide/gagasan untuk menyelesaikan isu permasalahan yang ada pada tempat penulis bekerja yaitu Dinas Perhubungan Kabupaten Karo. Dalam penyelesaian masalah tersebut juga penulis melaksanakan beberapa kegiatan untuk mendukung terselenggaranya ide/gagasan dengan baik dan mendapatkan penyelesaian serta tentunya memberikan solusi bagi permasalahan tersebut.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan merupakan dasar hukum nasional yang mengatur seluruh aspek lalu lintas dan angkutan di Indonesia, termasuk di dalamnya aspek keselamatan, kelayakan teknis kendaraan, serta pengujian kendaraan bermotor (Indonesia, 2009). Dalam konteks ini, UU tersebut memandang pengujian kendaraan bermotor sebagai salah satu elemen kunci dalam menjamin

keselamatan lalu lintas dan menjaga kendaraan agar laik jalan secara teknis.

Pengujian kendaraan bermotor didefinisikan dalam Pasal 1 angka 23 sebagai "*serangkaian kegiatan menguji, memeriksa, dan/atau menganalisis bagian atau perlengkapan kendaraan bermotor yang berhubungan dengan persyaratan teknis dan laik jalan*." Artinya, setiap kendaraan bermotor wajib memenuhi standar teknis tertentu agar dinyatakan aman untuk digunakan di jalan umum.

Dalam Pasal 53 ayat (1), UU ini secara tegas menyatakan bahwa setiap kendaraan bermotor yang dioperasikan di jalan harus memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan, yang mencakup sistem rem, sistem kemudi, lampu-lampu, ban, klakson, emisi gas buang, dan elemen lain sesuai dengan ketentuan teknis. Untuk memastikan hal ini, dilakukan pengujian kendaraan bermotor secara berkala yang menjadi tanggung jawab pemilik kendaraan, terutama untuk kendaraan umum, angkutan barang, dan kendaraan niaga. Selanjutnya, dalam Pasal 55 ditegaskan bahwa kendaraan wajib menjalani pengujian berkala dan kendaraan yang telah lulus uji akan diberikan bukti lulus uji berupa buku uji dan tanda uji yang harus dipasang pada kendaraan. Hal ini menunjukkan pentingnya bukti administratif dalam penegakan hukum dan pengawasan kendaraan yang laik jalan. Dalam Pasal 76 juga disebutkan bahwa pengujian kendaraan bermotor dilakukan oleh unit pelaksana pengujian kendaraan bermotor yang dimiliki oleh pemerintah daerah. Ini menandakan bahwa pemerintah daerah memiliki tanggung jawab besar dalam menyediakan layanan pengujian serta memastikan keterjangkauan fasilitas ini bagi masyarakat.

Dari keseluruhan isi UU tersebut, terlihat bahwa pengujian kendaraan bermotor dipandang bukan hanya sebagai kewajiban administratif, melainkan sebagai bagian integral dari sistem keselamatan lalu lintas. Tujuannya adalah untuk mencegah kecelakaan, mengurangi risiko gangguan teknis saat berkendara, dan menjaga kualitas lingkungan melalui pengendalian emisi gas buang.

Di Dinas Perhubungan Kabupaten Karo sendiri belum optimalnya pelayanan informasi tentang Pengujian Kendaraan Bermotor, hal ini dapat dilihat dari kesadaran masyarakat masih rendah terhadap pentingnya pengujian kendaraan bermotor secara berkala. Masih banyak pengemudi dan pemilik kendaraan yang menganggap bahwa selama kendaraan masih bisa dijalankan,

maka kendaraan tersebut layak digunakan, tanpa mempertimbangkan kondisi teknis. Rendahnya kepatuhan terhadap pengujian kendaraan bermotor tidak hanya meningkatkan risiko kecelakaan, tetapi juga berdampak terhadap pencemaran lingkungan dan menurunkan kualitas transportasi di daerah.

Pemerintah sebenarnya telah mewajibkan pengujian kendaraan bermotor melalui regulasi yang berlaku, termasuk bagi kendaraan angkutan umum dan barang. Namun, pelaksanaannya di lapangan masih menghadapi berbagai kendala, seperti terbatasnya fasilitas pengujian kendaraan di wilayah terpencil, kurangnya sosialisasi, dan faktor ekonomi masyarakat yang memandang uji kendaraan sebagai beban tambahan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif untuk menangani permasalahan ini, baik melalui peningkatan layanan pengujian kendaraan, edukasi dan kampanye keselamatan berkendara di masyarakat, serta perbaikan infrastruktur pendukung di jalan raya. Pemerintah daerah, instansi terkait, dan masyarakat perlu bersinergi untuk menciptakan budaya berlalu lintas yang aman, tertib, dan bertanggung jawab melalui peningkatan kesadaran akan pentingnya pengujian kendaraan bermotor secara berkala.

Melalui tulisan ini penulis akan membuat laporan aktualisasi yang akan menerapkan nilai-nilai dasar ASN yang BerAKHLAK yaitu seorang ASN yang memiliki nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif pada Manajemen ASN ataupun Smart ASN. Laporan Aktualisasi ini berkaitan dengan penyampaian/pemberian informasi kepada masyarakat tentang pentingnya kesadaran keselamatan berlalu lintas melalui pemahaman mengenai pengujian kendaraan bermotor. Nantinya, penyampaian informasi akan dilakukan melalui media cetak dan media sosial untuk mempermudah akses masyarakat kepada informasi yang diberikan. Dari penjelasaan di atas maka penulis membahas isu permasalah tentang "PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG PENTINGNYA PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR (PKB) MELALUI PENYULUHAN BERBASIS BROSUR DAN VIDEO EDUKASI PADA DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN KARO" yang diharapkan mampu memberikan perubahan yang lebih baik dalam bentuk pelayanan kepada masyarakat Kabupaten Karo.

B. Tujuan

Adapun tujuan penyusunan Laporan Rancangan Aktualisasi ini adalah :

1. Mampu berinovasi dan menyelesaikan isu permasalahan tentang peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) di Dinas Perhubungan Kabupaten Karo melalui sosialisasi media cetak dan media sosial.
2. Mengaktualisasikan serta menerapkan nilai-nilai agenda I, II, dan III ASN sebagai Aparatur Sipil Negara di instansi Dinas Perhubungan Kabupaten Karo.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup atau batasan dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini penulis fokuskan terhadap rancangan aktualisasi yang telah dibuat agar berjalan relevan dengan judul tentang peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) di Dinas Perhubungan Kabupaten Karo melalui sosialisasi. Pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini selama masa habituasi yakni pada tanggal 21 Oktober s/d 05 Desember 2025.

BAB II
PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Dinas Perhubungan Kabupaten Karo



Gambar II. 1 Kantor Dinas Perhubungan Kabupaten Karo

Dinas Perhubungan Kabupaten Karo memiliki peran penting dalam mengelola sistem transportasi di wilayah tersebut. Mereka bertanggung jawab untuk merencanakan, mengatur, dan mengawasi pelayanan transportasi yang aman dan nyaman bagi masyarakat. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah pembangunan dan perbaikan infrastruktur transportasi, seperti jalan dan terminal, serta sosialisasi keselamatan lalu lintas. Dinas Perhubungan kabupaten Karo memiliki tugas pelayanan yang berfokus pada Lalu Lintas, Perencanaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana, Administrasi Angkutan Umum, dan Pengujian Kendaraan Bermotor.

2. Visi-Misi Kepala Daerah

a. Visi

“Karo Mejuah – juah, Maju dan Berkelanjutan”

b. Misi

1) Mewujudkan transformasi sosial untuk membangun manusia yang sehat, cerdas dan berkarakter, berdaya saing dan sejahtera
2) Mewujudkan transformasi ekonomi melalui peningkatan Iptek,inovasi dan produktivitas ekonomi, penerapan ekonomi hijau,transformasi

digital serta integrasi ekonomi domestik dan nasional serta pedesaan dan perkotaan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi.

3) Mewujudkan transformasi tata kelola pemerintahan yang akuntabel, kapabel, dan pelayanan publik secara prima.
4) Mewujudkan demokrasi substansial, stabilitas ekonomi, politik,hukum, keamanan dan peningkatan wawasan kebangsaan
5) Mewujudkan ketahanan sosial, budaya dan ekologi dengan peningkatan keberagamaan dan berkebudayaan yang maju, kualitas keluarga, kesetaraan gender dan keberlanjutan sumber daya alam.
6) Mewujudkan pembangunan kewilayahan yang merata dan adil berbasis karakteristik wilayah.
7) Mewujudkan pembangunan sarana dan prasarana yang berkualitas dan ramah lingkungan.
8) Mewujudkan kesinambungan pembangunan melalui sinkronisasi perencanaan pembangunan, peningkatan akuntabilitas pemerintah, dan pengembangan pembiayaan inovatif.

3. Tugas dan Fungsi Dinas Perhubungan Kabupaten Karo

a. Tugas

Berdasarkan Peraturan Bupati Karo Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Dinas Daerah Kabupaten Karo. Dinas Perhubungan merupakan salah satu unsur Pelaksana Urusan Pemerintahan Bidang Perhubungan yang menjadi kewenangan pemerintah Daerah. Dinas Perhubungan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Perhubungan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan Urusan Pemerintahan bidang Perhubungan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang diberikan kepada kabupaten.

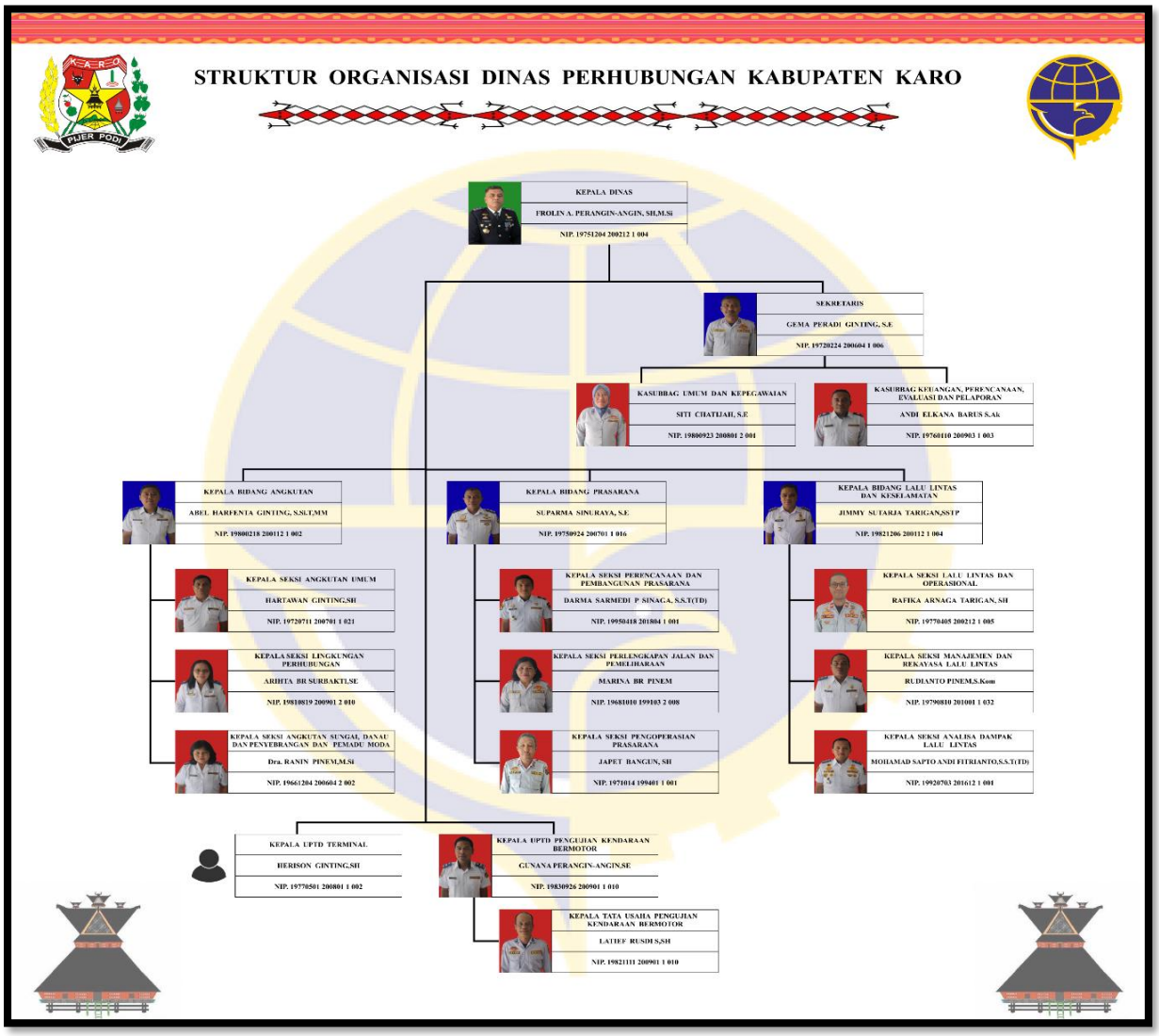
b. Fungsi

Untuk menjalankan tugas tersebut, Dinas Perhubungan menyelenggarakan fungsi:

1) perumusan kebijakan di bidang perhubungan;
2) pelaksanaan kebijakan di bidang perhubungan;

3) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang Lalu Lintas, Bidang Angkutan,Bidang Prasarana dan UPTD;
4) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugas bidang perhubungan;
5) pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugas bidang perhubungan;
6) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsi bidang perhubungan;
7) Penyelenggaraan manajemen transportasi.

4. Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Karo



Gambar II. 2 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Karo

B. Profil Peserta



Gambar II. 3 Foto Profil Peserta

Penulis merupakan peserta pelatihan dasar CPNS Angkatan XXXIX Kelompok 4 Tahun 2025 yang bertugas di Dinas Perhubungan Kabupaten Karo sebagai staf di Bidang Sekretariat bagian Umum dan Kepegawaian yang memiliki jabatan sebagai Penguji Kendaraan Bermoto Terampil. Berikut Profil singkat dari penulis :

Tabel II. 1 Keterangan Profil Peserta

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Dasar CPNS 2025 PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi
Angkatan/Kelompok	:	XXXIX/4
Nama Peserta	:	Sindyloken Risky G. Manik, A.Md.Tra
NIP	:	20010205 202503 1 001
Tempat/Tanggal Lahir	:	Berastagi, 05 Februari 2001
Agama	:	Kristen Protestan
Alamat	:	Desa Rumah Berastagi, Kecamatan Berastagi, Kabupaten Karo, Sumatera Utara
Pendidikan Terakhir	:	D-III
Perguruan Tinggi	:	Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD
Jabatan	:	Penguji Kendaraan Bermotor Terampil
Pangkat/Golongan	:	Pengatur / II.c
Unit Kerja	:	Sekretariat Bagian Umum dan Kepegawaian
Instansi	:	Dinas Perhubungan Kabupaten Karo

Email	:	risky.gintingsmx@gmail.com

Adapun penulis saat ini bertugas di Sekretariat Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Perhubungan Kabupaten Karo dengan jabatan sebagai Penguji Kendaraan Bermotor Terampil yang mempunyai tugas dan fungsi utama yaitu :

1. Mengumpulkan dan mengolah data kepegawaian
    - Menerima dan menginput data kepegawaian dari berbagai sumber (misalnya, data calon pegawai, data kenaikan pangkat, data pensiun) ke dalam sistem informasi kepegawaian sesuai prosedur yang berlaku.
    - Memverifikasi dan memastikan akurasi data yang dimasukkan.
    - Mengolah data tersebut agar dapat menjadi bahan analisis dan penyusunan laporan.
2. Menyajikan data dan informasi
    - Menyajikan data dan informasi kepegawaian yang akurat dan terkini sesuai permintaan atasan atau sesuai kebutuhan.
    - Menyusun laporan berkala mengenai data kepegawaian sebagai bahan evaluasi dan kebijakan.
3. Melaksanakan layanan administrasi kepegawaian
    - Menyiapkan data untuk mendukung proses administrasi kepegawaian, seperti pengurusan kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, pensiun, dan penerbitan NIP.
    - Membantu dalam penyusunan program dan rencana kegiatan Subbagian Umum dan Kepegawaian.
4. Menyimpan dan mengendalikan data
    - Menyimpan data kepegawaian sesuai prosedur agar mudah ditemukan dan diakses kembali.
    - Menyiapkan pembaruan data secara berkala untuk memastikan sistem kepegawaian selalu valid.

BAB III
RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

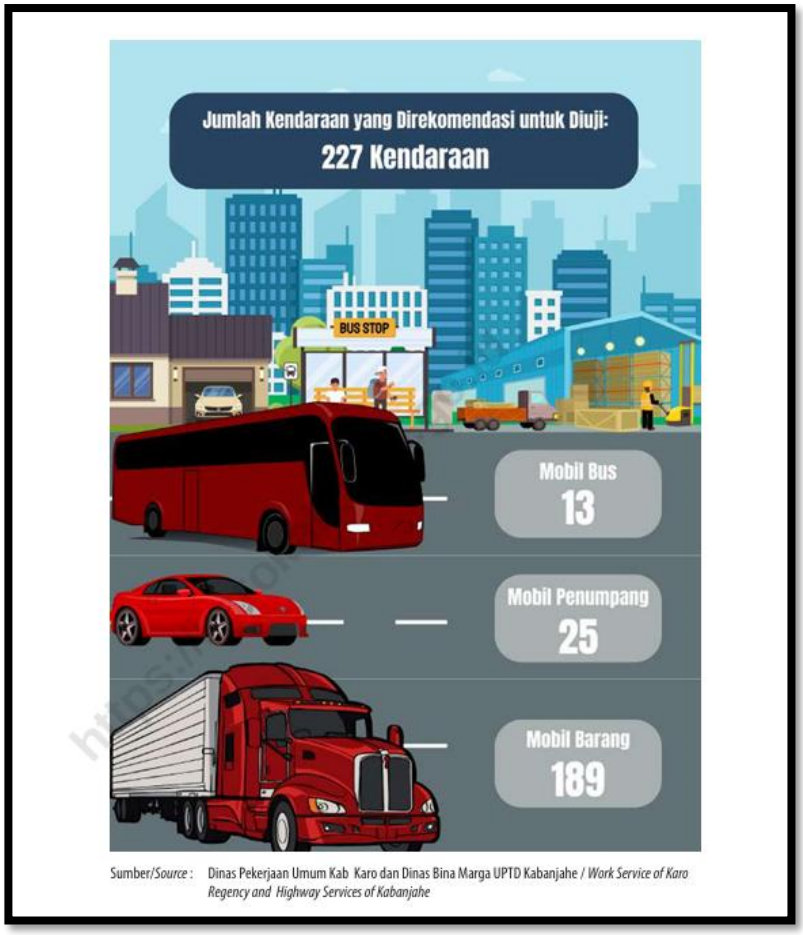
Penulis mengangkat isu "**Masih rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya Pengujian Kendaraan Bermotor dalam upaya meningkatkan Keselamatan Berkendara di Dinas Perhubungan Kabupaten Karo**" karena masih ditemukannya kurangnya pemahaman masyarakat terhadap fungsi dan manfaat pengujian kendaraan bermotor sebagai upaya pencegahan kecelakaan lalu lintas.

a. Kondisi Isu



Gambar III. 1 Launching Kendaraan Uji Keliling Dinas Perhubungan Kabupaten Karo

Dinas Perhubungan Kabupaten Karo memiliki Unit Pengujian Kendaraan bermotor yang berfungsi menguji kelayakan suatu kendaraan khususnya kendaraan umum dan barang. Namun fungsi dan penggunaan dari unit PKB sendiri belum terlalu maksimal di Kabupaten Karo. Pada tahun 2024, mobil yang melakukan rekomendasi pengujian melalui Dinas Perhubungan Karo sebanyak 227 kendaraan. Padahal, menurut data dari *Electronic Registration Identification* (ERI) Korlantas POLRI pada tahun 2025 kabupaten karo memiliki kendaraan Bermuatan sebanyak 14.108 unit dan kendaraan bus sebanyak 213 unit.



Gambar III. 2 Jumlah Kendaraan yang direkomendasi untuk di uji

Sementara itu pada tahun yang sama terjadi kecelakaan lalu lintas sebanyak 157 kasus yang mengakibatkan sebanyak 15 orang meninggal, 39 luka berat, 266 luka ringan dengan kerugian materil total sebanyak 654 juta rupiah(karo dalam angka, 2024). Berdasarkan data-data diatas, Ini merupakan salah satu indikasi masih kurangnya pemahaman serta kesadaran tentang pentingnya melakukan pengujian kendaraan sebelum kendaraan tersebut beroperasi.

b. Dampak Isu

Dampak dari banyak masih rendahnya kesadaran akan pentingnya peran serta fungsi PKB bagi masyarakat (Novia Putri Romadhoni, 2023), diantarnya:

- **Kendaraan Tidak Layak Jalan:** Kurangnya informasi menyebabkan banyak kendaraan yang tidak memenuhi standar teknis dan beroperasi di jalan raya, berpotensi membahayakan keselamatan.
- **Risiko Bagi Pengendara dan Pengguna Jalan:** Kendaraan yang tidak terawat dengan baik dapat menyebabkan kecelakaan yang membahayakan pengemudi, penumpang, dan pengguna jalan lainnya.

- **Kerugian Material:** Kendaraan yang tidak diuji secara rutin dan tidak diperbaiki kerusakan kecilnya dapat mengalami kerusakan parah yang memerlukan biaya perbaikan besar di kemudian hari.

c. **Keterkaitan Isu dengan Substansi Mata Pelajaran pada Agenda III**

Keterkaitan permasalahan diatas berhubungan erat dengan Manajemen ASN yaitu dalam aspek penguatan budaya kerja dan citra institusi dan pengembangan kompetensi ASN. Dengan sosialsasi ini tentunya diharapkan akan meningkatkan pelayanan Instansi, serta mendorong ASN untuk bekerja dan bekerja sama lebih baik. Selain itu, ASN juga dituntut untuk mengembangkan kompetensinya dan beradaptasi dengan lingkungan kerja yang ada. Dimana era teknologi saat ini kita dituntut untuk bisa/mampu mengolah dan menggunakan media sosial sebagai alat penyalur informasi. Hal ini juga yang nantinya berkaitan erat dengan konsep Smart ASN yaitu digital skill yang merupakan penggunaan teknologi digital untuk penyebaran informasi melalui sosial media kepada masyarakat agar lebih mudah diakses dan dipergunakan nantinya. Penggunaan teknologi ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan instansi serta kepuasan masyarakat terhadap instansi.

B. Analisis Penyebab *Core Issue*

Analisis penyebab *core Issue* menggunakan metode analisis USG ialah metode penilaian prioritas masalah yang menggunakan tiga kriteria: *Urgency* (seberapa mendesak), *Seriousness* (seberapa serius), dan *Growth* (seberapa besar potensi berkembangnya). Masalah dengan skor total tertinggi akan menjadi prioritas utama. Penilaian setiap kriteria menggunakan skala tertentu, biasanya penomoran angka 1 sampai dengan 5 dimana semakin tinggi nilainya maka isu tersebut semakin mendesak ataupun memiliki keseriusan masalah yang lebih tinggi (Melvi Ginting dkk., 2024).

- *Urgency* ialah Menilai seberapa mendesak masalah tersebut untuk segera diselesaikan
- *Seriousness* ialah menilai tingkat keseriusan masalah, dilihat dari dampaknya terhadap organisasi, produktivitas, atau masalah lain yang lebih besar jika tidak ditangani.
- *Gowth* ialah menilai seberapa besar kemungkinan masalah akan berkembang atau memburuk jika tidak segera ditangani.

Tabel III. 1 Keterangan Skor Teknik USG

Skor	Keterangan
5	Sangat *Urgency, Seriousness, Growth.*
4	*Urgency, Seriousness, Growth.*
3	Tidak Terlalu *Urgency, Seriousness, Growth.*
2	Kurang *Urgency, Seriousness, Growth.*
1	Tidak *Urgency, Seriousness, Growth.*

Berikut hasil analisis penyebab *Core Issue* "**Masih rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya Pengujian Kendaraan Bermotor dalam upaya meningkatkan Keselamatan Berkendara di Dinas Perhubungan Kabupaten Karo**" menggunakan teknik analisis USG.

Tabel III. 2 Analisis Penyebab Isu Teknis USG

No	Faktor Penyebab	Kriteria			Jumlah Nilai	Peringkat Kualitas
		U	S	G		
1	Minimnya sosialisasi tentang Unit Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB)	5	4	4	13	I
2	Minimnya penggunaan teknologi informasi dalam menyebarluaskan informasi terkait Pengujian Kendaraan Bermotor	4	4	3	11	II
3	Minimnya informasi yang jelas terkait Pengujian Kendaraan Bermotor.	4	3	3	10	III

Berdasarkan analisis faktor penyebab menggunakan USG diatas, bahwa penyebab dari isu tentang kurangnya kesadaran masyarakat akan peran dan fungsi Pengujian Kendaraan Bermotor ialah **"Minimnya sosialisasi tentang Unit Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB)".** Dimana faktor penyebab isu memperoleh nilai *Urgency* 5 artinya sangat mendesak masalah tersebut untuk diselesaikan, nilai *Seriousness* 4 artinya serius serta akan berdampak terhadap organisasi, produktivitas, atau masalah lain yang lebih besar jika tidak ditangani, dan nilai *Growth* 4 artinya kemungkinan masalah akan berkembang atau memburuk jika tidak segera ditangani. Maka dari itu penulis akan melakukan sosialisasi terkait kesadaran masyarakat tentang akan pentingnya Pengujian Kendaraan Bermotor dalam upaya meningkatkan Keselamatan Berkendara di Dinas Perhubungan Kabupaten Karo.

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core Issue*

Dengan merujuk kepada akar penyebab permasalahan berdasarkan isu permasalahan tentang ”**Masih rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya Pengujian Kendaraan Bermotor dalam upaya meningkatkan Keselamatan Berkendara di Dinas Perhubungan Kabupaten Karo”**, yang menjadi prioritas utama untuk dicarikan solusi permasalahannya pada rancangan aktualisasi ini. Gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah Melakukan sosialisasi secara langsung atau tatap muka serta melalui media sosial dalam menyebarluaskan informasi dalam proses sosialisasi.

Hal ini berkaitan dengan Peran ASN serta Manajemen ASN dalam memberi Pelayanan Publik dan pelaksana kebijakan publik. ASN berkewajiban untuk memberikan/menyampaikan informasi kepada masyarakat sebaik mungkin terutama dalam hal pelayanan publik. Disisi lain, ASN juga dituntut untuk terus berinovasi serta bersinergi dengan sistem Smart ASN untuk mendukung kemampuan dalam berinovasi. Dalam hal ini, digital skill atau kemampuan menggunakan perangkat dan aplikasi digital secara efektif perlu diwujudkan. Salah satunya melalui penyebaran informasi menggunakan sosial media untuk mempermudah akses masyarakat ke berbagai infomasi yang ditawarkan.

Untuk melaksanakan Kegiatan peningkatan kesadaran masyarakat akan pengtingnya Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) melalui kegiatan sosialisasi ada beberapa kegiatan yang akan penulis lakukan, diantaranya :

1. Melakukan Konsultasi dengan mentor
2. Membuat video edukasi
3. Membuat brosur
4. Melakukan Sosialisasi Melalui Media Sosial
5. Melakukan Sosialisasi Secara Langsung
6. Melakukan evaluasi

BAB IV
MATRIK RANCANGAN

A. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Berikut adalah rencana jadwal kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan, agar proses kegiatan aktualisasi dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan target yang dibuat/ditetapkan.

Tabel IV. 1 Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	OKTO-BER	NOVEMBER				DESEMBER
		IV	I	II	III	IV	I
1	Melakukan Konsultasi dengan mentor **Kegiatan ke-1**						
2	Membuat video edukasi **Kegiatan ke-2**						
3	Membuat brosur **Kegiatan ke-3**						
4	Melakukan Sosialisasi Melalui Media Sosial **Kegiatan ke-4**						
5	Melakukan Sosialisasi Secara Langsung **Kegiatan ke-5**						
6	Melakukan evaluasi **Kegiatan ke-6**						

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel IV. 2 Matrik Rancangan Aktualisasi

Unit Kerja	:	Dinas Perhubungan Kabupaten Karo
Identifikasi Isu	:	1. Masih rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya Pengujian Kendaraan Bermotor dalam upaya meningkatkan Keselamatan Berkendara di Dinas Perhubungan Kabupaten Karo 2. Belum optimalnya pengelolaan arsip di Unit Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) Dinas Perhubungan Kabupaten Karo 3. Kurang tersedianya informasi terkait teknis dan jenis pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor di Dinas Perhubungan kabupaten Karo
Isu yang diangkat	:	Masih rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya Pengujian Kendaraan Bermotor dalam upaya meningkatkan Keselamatan Berkendara di Dinas Perhubungan Kabupaten Karo
Gagasan Pemecahan Isu	:	Melakukan sosialisasi secara langsung/tatap muka serta melalui media sosial untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Stakeholter Terkait	Potensi Konflik YA/TIDAK	Solusi Konflik	Keterangan
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
1	Melakukan Konsultasi dengan mentor	1. Melakukan konsultasi dengan mentor	Tersedianya catatan, masukan dan	**Harmonis;** Saya telah membangun kondisi	Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Karo	Tidak	-	-

		secara langsung terkait pelaksanaan kegiatan	foto konsultasi	konsultasi yang baik dan kondusif **Kolaboratif;** Saya telah bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja dalam melakukan konsultasi				
		2. Meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor	Tersedianya lembar persetujuan pelaksanaan kegiatan	**Harmonis;** Saya telah membangun kondisi lingkungan yang kondusif dan baik dengan mentor **Loyal;** Saya telah mampu berdedikasi dan mengikuti setiap arahan dan masukan dari mentor				
2	Membuat Video Edukasi	1. Mencari referensi bahan Video	Tersedianya daftar referensi berupa	**Berorientasi Pelayanan;** Saya telah mencari	Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Karo	Tidak	-	-

		Edukasi	screenshoot video.	referensi dengan tetap berkomitmen untuk melayani serta mengutamakan kepentingan masyarakat **Adaptif;** Saya telah mampu berinovasi dan bertindak proaktif dalam mencari referensi **Kolaboratif;** Saya telah mampu bekerja sama dengan rekan kerja dan menerima berbagai saran dan kritik dalam bahan referensi sosialisasi				
		2. Membuat Video Edukasi	Tersedianya Screenshoot hasil video	**Akuntabel;** Saya telah mampu bertanggung jawab	Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Karo	Tidak	-	-

				atas segala bentuk video sosialisasi yang saya buat **Kompeten;** Saya telah mampu membuat video sosialisasi yang baik dan dengan mengedepankan pelayanan kepada masyarakat **Loyal;** Saya telah membuat video sosialisasi yang berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara **Adaptif;** Saya telah mampu berinovasi dalam membuat video sosialisasi dengan				

				memanfaatkan berbagai teknologi yang ada				
3	Membuat brosur	1. Mencari bahan referensi brosur	Tersedianya daftar referensi berupa screenshoot brosur	**Berorientasi Pelayanan;** Saya telah mencari referensi dengan tetap berkomitmen untuk melayani serta mengutamakan kepentingan masyarakat **Adaptif;** Saya telah mampu berinovasi dan bertindak proaktif dalam mencari referensi **Kolaboratif;** Saya telah mampu bekerja sama dengan rekan kerja dan menerima	Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Karo	Tidak	-	-

				berbagai saran dan kritik dalam bahan referensi sosialisasi				
		2. Membuat brosur	Tersedianya Screenshoot hasil brosur	**Akuntabel;** Saya telah mampu bertanggung jawab atas segala bentuk bahan sosialisasi yang saya buat **Kompeten;** Saya telah mampu membuat bahan sosialisasi yang baik dan dengan mengedepankan pelayanan kepada masyarakat **Loyal;** Saya telah membuat bahan sosialisasi yang berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa	Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Karo	Tidak	-	-

				dan negara **Adaptif;** Saya telah mampu berinovasi dalam membuat bahan sosialisasi dengan memanfaatkan berbagai teknologi yang ada				
		3. Mencetak Brosur	Tersedianya Foto Cetak Brosur	**Adaptif;** Saya telah mampu beradaptasi dengan memanfaatkan prasarana yang ada **Akuntabel;** Saya telah mampu bertanggung jawab atas segala bahan sosialisasi yang telah saya buat.	Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Karo	Tidak	-	-
4	Melakukan Sosialisasi Melalui Media	1. Melakukan Konsultasi dengan Admin	Tersedianya Dokumentasi	**Harmonis;** Saya telah membangun kondisi	Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Karo	Tidak	-	-

	Sosial	Media Sosial		lingkungan yang kondusif dan baik dengan mentor **Kolaboratif;** Saya telah mampu bekerja sama dan bersikap terbuka kepada rekan kerja (admin media sosial)				
		2. Mengupload Video dan Brosur ke Media Sosial	Tersedianya Screenshoot	**Akuntabel;** Saya Telah mengupload video dan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah saya sebarkan **Adaptif;** Saya Telah menggunakan berbagai jenis media sosial sebagai bentuk pemanfaatan teknologi yang ada	Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Karo	Tidak	-	-

				Kolaboratif; Saya Telah bekerja sama dan berkoordinasi dengan Admin Media Sosial				
5	Melakukan Sosialisasi Secara Langsung	1. Membuat Google Form sebagai bahan evaluasi kuisoner	Tersedianya Bukti Screenshoot Hasil Kegiatan	**Akuntabel;** Saya telah membuat kuesioner pada google form dengan jelas, transparan, jujur, dan penuh tanggung jawab. Panduan perilakunya adalah Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi. **Adaptif;** Saya telah membuat kuesioner	Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Karo	Tidak	-	-

				pada google form dengan kreatif, inovatif, efektif dan efisien. Panduan perilakunya ialah Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas.				
		2. Melakukan sosialisasi dengan memberikan brosur	Tersedianya Dokumentasi Hasil Kegiatan	**Berorientasi Pelayanan;** Saya telah mampu bersikap ramah, jujur, cekatan, dan informatif dalam memberikan informasi kepada masyarakat **Akuntabel;** Saya telah mampu bersikap terbuka dan transparan dalam menyampaikan informasi	Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Karo dan Masyarakat	Tidak	-	-

				Kompeten; Saya telah mampu memberikan informasi dengan baik dan mudah dimengerti serta menerima masukan dari masyarakat **Harmonis;** Saya telah mampu membangun suasana sosialsiais yang baik dan ramah dengan masyarakat **Kolaboratif;** Saya telah mampu bekerjasama dengan pegawai/staff dalam menyebarkan brosur				
		3. Melakukan Sosialisasi dengan Memberikan	Tersedianya Dokumentasi Hasil Kegiatan	**Berorientasi Pelayanan;** Saya telah mampu bersikap ramah,	Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Karo dan Masyarakat	Tidak	-	-

		Link Video		jujur, cekatan, dan informatif dalam memberikan informasi kepada masyarakat **Akuntabel;** Saya telah mampu bersikap jujur dan bertanggung jawab atas Link video yang telah saya berikan **Kompeten;** Saya telah mampu memberikan informasi yang jelas dan informatif kepada masyarakat dengan memanfaatkan teknologi **Harmonis;** Saya telah mampu membangun				

				lingkungan yang baik dan harmonis ketika melakukan sosialisasi **Kolaboratif;** Saya telah mampu bekerjasama dengan staff/pegawai dalam menyebarluaskan informasi				
		4. Memberikan Link Google Form sebagai bahan evaluasi	Tersedianya Dokumentasi Hasil Kegiatan	**Adaptif;** Saya telah mampu memanfaatkan googel form sebagai bentuk penggunaan teknologi saat ini **Harmonis;** Saya telah mampu membangun lingkungan yang baik dan harmonis ketika melakukan sosialisasi	Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Karo dan Masyarakat	Tidak	-	-

				Kolaboratif; Saya telah mampu bekerjasama dengan staff/pegawai dalam menyebarluaskan link google form				
6	Melakukan evaluasi	1. Melakukan evaluasi terkait pelaksanaan sosialisasi	Tersedianya dokumentasi kegiatan evaluasi	**Kompeten;** Saya telah mampu bersikap solutif dalam mencari berbagai kendala yang dihadapi selama proses sosialisasi **Harmonis;** Saya telah mampu membangun lingkungan yang baik dan kondusif saat melakukan evaluasi **Kolaboratif;** Saya telah mampu bekerja sama kepada	Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Karo	Tidak	-	-

				mentor dan rekan kerja dalam melakukan evaluasi				
		2. Membuat laporan hasil evaluasi	Tersedianya hasil laporan evaluasi	**Kompeten;** Saya telah mampu membuat hasil laporan dengan baik **Akuntabel;** Saya telah mampu bertanggung jawab atas hasil laporan hasil evaluasi yang telah saya buat untuk nantinya menjadi bahan untuk berkembang dan evaluais diri	Pegawai Dinas Perhubungan Kabupaten Karo	Tidak	-	-

C. Matrik Rekapitulasi Rencana Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel IV. 3 Matrik Rekapitulasi Rencana Habituasi ASN BerAKHLAK

No	Mata Pelatihan	Kegiatan												Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6			
		Renc ana	Reali sasi	Renc ana	Reali sasi	Renc ana	Reali sasi	Renc ana	Reali sasi	Renc ana	Reali sasi	Renc ana	Reali sasi	Rencana	Realisasi
1	Berorientasi Pelayanan	0	0	1	1	1	2	0	0	0	1	0	0	2	4
2	Akuntabel	0	0	2	1	1	2	1	1	0	3	0	1	4	8
3	Kompeten	0	0	2	1	1	1	2	0	0	2	0	2	5	6
4	Harmonis	2	2	0	0	1	0	1	1	0	3	0	1	4	7
5	Loyal	0	1	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	3
6	Adaptif	0	0	3	2	0	3	0	1	0	2	0	0	3	8
7	Kolaboratif	1	1	1	1	1	1	1	2	0	3	0	1	4	9
Jumlah MP yang di Aktualisasikan Per Kegiatan		3	4	11	7	5	10	5	5	0	14	0	5	24	45

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel IV. 4 Kondisi Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	**Sesudah Aktualisasi**
Layanan Informasi dalam lingkup Unit Pengujian Kendaraan Bermotor Di Dinas Perhubungan Kabupaten Karo, dalam penerapannya masih belum terlaksana secara optimal. Sebelum program sosialisasi dilaksanakan, Dinas Perhubungan Kabupaten Karo belum memiliki layanan informasi yang memadai untuk membantu masyarakat memahami pentingnya Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB). Kondisi ini terlihat dari minimnya media edukasi yang informatif, seperti brosur, poster, maupun konten visual yang dapat menjelaskan tujuan dan prosedur PKB secara jelas. Selain itu, penyampaian informasi sebelumnya masih bersifat terbatas dan tidak terstruktur, sehingga banyak masyarakat yang belum mengetahui manfaat PKB, jadwal pelayanan, serta risiko yang timbul apabila kendaraan tidak diuji secara berkala. Untuk mengatasi kekurangan tersebut, kegiatan sosialisasi kemudian dilakukan melalui penyediaan media edukasi berupa brosur dan video.	Layanan Informasi dalam lingkup Unit Pengujian Kendaraan Bermotor di Dinas Perhubungan Kabupaten Karo dapat lebih terstruktur dan informatif untuk masyarakat.karena telah dilakukan penyuluhan atau sosialisasi melalui media Brosur dan Video Edukasi. Brosur dipilih untuk memberikan informasi tertulis yang mudah dibawa dan dibaca, sementara video edukasi disusun agar masyarakat dapat memahami proses PKB secara lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Media brosur membantu masyarakat memperoleh informasi secara ringkas dan jelas, sehingga dapat dibaca kapan saja dan mempermudah penyebaran informasi di berbagai lokasi. Sementara itu, video edukasi memberikan gambaran visual yang lebih lengkap mengenai prosedur PKB, sehingga meningkatkan pemahaman masyarakat secara lebih efektif. Kombinasi kedua media tersebut mampu memperluas jangkauan informasi, meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya PKB, serta mendorong kepatuhan masyarakat untuk melakukan pengujian kendaraan secara berkala demi keselamatan dan kelancaran berlalu lintas

E. Manfaat Terselesasikannya Core Isu

Dengan telah diselesaikannya kegiatan Aktualisasi ini dalam lingkup Dinas Perhubungan Kabupaten Karo diharapkan memperoleh berbagai manfaat yang bisa dirasakan oleh berbagai pihak terkait, bagik bagi individu (peserta), instansi maupun *stakeholders*. Adapun manfaat yang dirasakan bagi pihak tersebut ialah :

1) Individu Peserta
    - Mampu menerapkan nilai-nilai BerAkhlak dalam seluruh proses kegiatan yang telah dilakukan dan mampu berperan serta berkedudukan sebagai ASN di Lingkungan Dinas Perhubunga Karo.
    - Memperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) dan mengembangkannya menjadi suatu layanan informasi yang kreatif dan inovasi.
    - Meningkatkan Keterampilan komunikasi dan Edukasi karena peserta dituntut untuk terjun langsung menyampaikan edukasi tentang Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB).
    - Meningkatkan kontribusi terhadap kesadaran masyarakat akan pentingnya Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB).
2) Instansi
    - Optimalisasi Pelayanan Publik yang berdampak pada kelancaraan layanan instansi dalam menyampaikan informasi dan edukasi terkait Pengujian Kendaraan Bermotor.
    - Penyediaan media edukasi melalui brosur dan video membantu instansi menyampaikan informasi lebih terstruktur, sistematis, dan mudah dipahami masyarakat sehingga program Pengujian Kendaraan Bermotor dapat tersalurkan dengan lebih efektif.
    - Meningkatkan Citra dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Instansi dimana Dinas Perhubungan secara aktif mendukung dan mendorong kegiatan sosialisasi
    - Penggunaan media sosial sebagai salah satu media dapat menjadi lebih efisien dan biaya operasional dapat ditekan.
3) *Stakeholders*
    - Meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang PKB, sehingga mereka dapat mendukung penerapan program dan ikut menyebarluaskan informasi.

- Membantu masyarakat lebih patuh terhadap peraturan, sehingga dapat meningkatkan keselamatan berlalu lintas.
- Memperkuat kerjasama dan membuka peluang kolaborasi antara instansi dengan berbagai stakeholders.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel IV. 5 Rencana Tindak Lanjut (RTL) Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Melakukan perbaikan dan pengembangan bahan edukasi baik brosur maupun video edukasi sesuai saran dan masukan yang diterima	Laporan	1 Bulan	Unit Pengujian Kendaraan Bemotor	-	-
2	Melakukan sosialisasi Pengujian Kendaraan Bermotor secara rutin setiap 6 bulan sekali	Laporan	6 Bulan	Unit Pengujian Kendaraan Bemotor	-	-
3	Melakukan koordinasi dengan Dinas Komunikasi dan Informatika dalam mengembangkan dan menyebarluaskan informasi	Laporan	1 Bulan	Unit Pengujian Kendaraan Bemotor dan Dinas Komunikasi dan Informatika	-	-

BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualsiasi Mata Pelatihan

Dari hasil pelaksanaan seluruh kegiatan Aktualisasi ini pada Dinas Perhubungan Kabupaten Karo dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN yaitu BerAKHLAK, maka

a) Kegiatan Ke-1 pelaksanaan konsultasi dengan mentor tentang tahap awal proses aktualisasi untuk mendapatkan materi dan bahan edukasi yang baik dan sesuai kondisi instansi. Penerapan nilai-nilai dasar BerAKHLAK yaitu Harmonis, Loyal, dan Kolaboratif
b) Kegiatan Ke-2 pelaksanaan kegiatan membuat video edukasi terkait pentingnya peran Pengujian Kendaraan Bermotor memerlukan berbagai jenis referensi sebagai pendukung proses kegiatan. Penulis mempelajari tata cara dan konsep sebuah video yang baik dan informatif. Penerapan nilai-nilai dasar BerAKHLAK yaitu : Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, Adaptif, dan Kolaboatif.
c) Kegiatan Ke-3 pelaksanaan kegiatan ini yaitu membuat brosur yang infomatif dan tentunya efektif memuat berbagai informasi penting seputar Pengujian Kendaraan Bermotor. Informasi yang diberikan juga telah disepakati serta menyesuaikan kondisi instansi saat itu dalam memenuhi kebutuhan akan PKB. Pembuatan brosur juga menggunakan ide-ide kreatif yang menggunakan animasi serta penggunaan kata yang telah dipertimbangkan agar informasi yang diberikan dapat tersalurkan dengan baik. Penerapan nilai-nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Loyal, Adaptif, dan Kolaboatif.
d) Kegiatan Ke-4 pelaksanaan sosialisasi melalui media sosial menggunakan alat informasi yang efektif dan efisien yang tentunya mudah diakses oleh berbagai lapisan masyarakat setiap waktu. Penggunaan media sosial tentunya sangat membantu instansi dalam menyebarluaskan informasi. Penerapan nilai-nilai dasar BerAKHLAK yaitu Akuntabel, Harmonis, Adaptif, dan Kolaboatif.
e) Kegiatan Ke-5 pelaksanaan sosialisasi secara langsung kepada masyarakat dilakukan penulis. Kegiatan ini tentunya membantu instansi dalam menyebarluaskan informasi yang diberikan lebih baik dan tepat

sasaran, sosialisasi secara langsung juga membuka kesempatan masyarakat untuk mengakses informasi lebih baik dan edukatif. Penerapan nilai-nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adaptif, dan Kolaboatif.

f) Kegiatan Ke-6 Pelaksanaan evaluasi mengenai pemahaman masyarakat tentang Pengujian Kendaraan Bermotor Hasil Aktualisasi. Penulis Membuat google form sebagai wadah aspirasi/kepuasan/saran dan masukan kemudian melaksanakan evaluasi kepada masyarakat dengan jumlah sampel disesuaikan dan nantinya akan dilakukan analisis menggunakan metode skala likert(Borg and Gall, 2010) untuk mendapatkan persentase pemahaman dan kepuasan masyarakat, didapatkan hasil akhir yang sangat baik. Artinya Masyarakat sudah memahami dan puas akan sistem layanan informasi tentang Pengujian Kendaraan Bermotor. Penerapan nilai-nilai dasar BerAKHLAK yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adaptif dan Kolaboratif.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan Kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesikan Core Isu tersebut adalah penggunaan teknologi digital dan manual dalam menyampaikan informasi. Brosur dipilih untuk memberikan informasi tertulis yang mudah dibawa dan dibaca, sementara video edukasi disusun agar masyarakat dapat memahami proses PKB secara lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Kombinasi keduanya terasa lebih efektif dan efisien dalam hal penyebaran informasi yang ada.

Hal ini berkaitan dengan Peran ASN serta Manajemen ASN dalam memberi Pelayanan Publik dan pelaksana kebijakan publik. ASN berkewajiban untuk memberikan/menyampaikan informasi kepada masyarakat sebaik mungkin terutama dalam hal pelayanan publik. Disisi lain, ASN juga dituntut untuk terus berinovasi serta bersinergi dengan sistem Smart ASN untuk mendukung kemampuan dalam berinovasi. Dalam hal ini, digital skill atau kemampuan menggunakan perangkat dan aplikasi digital secara efektif perlu diwujudkan. Salah satunya melalui penyebaran informasi menggunakan sosial media untuk mempermudah akses masyarakat ke berbagai infomasi yang ditawarkan.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Setelah melaksanakan kegiatan aktualisasi, layanan informasi dalam lingkup Unit Pengujian Kendaraan Bermotor di Dinas Perhubungan Kabupaten Karo lebih terstruktur dan informatif. Media brosur membantu masyarakat memperoleh informasi secara ringkas dan jelas, sehingga dapat dibaca kapan saja dan mempermudah penyebaran informasi di berbagai lokasi. Sementara itu, video edukasi memberikan gambaran visual yang lebih lengkap mengenai prosedur PKB, sehingga meningkatkan pemahaman masyarakat secara lebih efektif. Kombinasi kedua media tersebut mampu memperluas jangkauan informasi. Sehingga kedepannya dapat meningkatkan mutu pelayanan instansi terutama dalam rangka penyampaian informasi

B. Rekomendasi

1) Untuk Penyelengara Pelatihan

Pelaksanaan Pelatihan Dasar di PPSDM Bukit Tinggi secara umum telah berlangsung dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk peningkatan mutu pelatihan pada periode selanjutnya, direkomendasikan agar penyelenggara memperluas penggunaan metode pembelajaran interaktif seperti penggunaan website khusus untuk membuat kuis online. Selain menambah ilmu dan wawasan peserta dalam mengasah ilmu yang telah peserta dapatkan, penggunaan website ini juga menambah keberagaman dalam proses pembelajaran Upaya tersebut diharapkan dapat mendukung terselenggaranya proses pembelajaran yang lebih efektif, profesional, dan berkesinambungan. Tentunya, Kegiatan ini tetap dilakukan untuk mendukung.

2) Untuk Instansi Asal peserta

Disarankan agar instansi meningkatkan efektivitas sosialisasi pengujian kendaraan bermotor melalui media informasi yang lebih beragam dan mudah diakses serta instansi tetap mendukung kegiatan aktualisasi ini tetap dilaksanakan dan rencana tindak lanjut aktualisasi ini dapat dijalankan dengan baik oleh instansi kedepannya. Selain itu, penguatan koordinasi internal serta peningkatan kompetensi pegawai perlu terus dilakukan guna mendukung terselenggaranya pelayanan yang lebih profesional, efisien, dan responsif.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo. (2024). *Berastagi : Karo Dalam Angkat Tahun 2025*.

Indonesia, P. P. (2009). *Undang-undang (UU) Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan ANGKUTAN Jalan*. *Undang-undang (UU) Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*.

Indonesia, P. P. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara*.

Melvi Ginting, L., Irene Silitonga, A., Nopina Situmorang, H., Indra Sinaga, F. H., & Simamora, Y. (2024). *Metode USG dan Waterfall pada Perancangan Sistem Informasi Berbasis Website*.

Nasrulloh, M. F., Srimurni, R. R., & Mahaputra, M. S. (2023). *ANALISA CORE ISSU PADA MEHCHINE MAINTENANCE DI SATUAN PELATANAN (SATPEL) BANDUNG UPTD INDUSTRI LOGAM*. *5*(2). http://ojs.uninus.ac.id/index.php/teknologinusantara

Novia Putri Romadhoni. (2023). Kurangnya Kesadaran Masyarakat Untuk Uji Kendaraan Bermotor : Penyebab dan Akibat. *Journal of Student Research*, *2*(1), 59–68. https://doi.org/10.55606/jsr.v2i1.2483

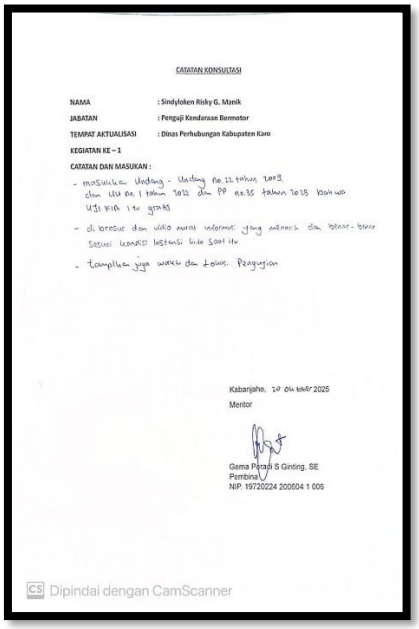
Borg and Gall. (2010). *Research & Development*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

<table>
<tr><td>Judul Kegiatan No 1</td><td>Melakukan Konsultasi dengan mentor</td></tr>
<tr><td>Tanggal Pelaksanaan Kegiatan</td><td>20 Oktober – 24 Oktober 2025</td></tr>
<tr><td>Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence</td><td>1. Tersedianya catatan, masukan dan foto konsultasi
2. Tersedianya lembar persetujuan pelaksanaan kegiatan</td></tr>
<tr><td colspan="2">Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:
1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi
• Melakukan konsultasi dengan mentor secara langsung terkait pelaksanaan kegiatan
Harmonis;
Saya telah membangun kondisi konsultasi yang baik dan kondusif
Kolaboratif;
Saya telah bekerja sama dengan mentor dan rekan kerja dalam melakukan konsultasi
• Meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor
Harmonis;
Saya telah membangun kondisi lingkungan yang kondusif dan baik dengan mentor
Loyal;
Saya telah mampu berdedikasi dan mengikuti setiap arahan dan masukan dari mentor
2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence
a. Melakukan konsultasi dengan mentor secara langsung terkait pelaksanaan kegiatan</td></tr>
</table>



CATATAN KONSULTASI

NAMA : Sindyloken Risky G. Manik
JABATAN : Penguji Kendaraan Bermotor
TEMPAT AKTUALISASI : Dinas Perhubungan Kabupaten Karo
KEGIATAN KE – 1
CATATAN DAN MASUKAN :

- masukkan Undang - Undang No. 22 tahun 2009 dan UU No. 1 tahun 2022 dan PP No.35 tahun 2013 kan ke UJI KIR 1 tu gratis
- di brosur dan video materi informasi yang menarik dan lebar - lebar Sesuai kondisi instansi kita saat itu
- tampilkan juga waktu dan tahun Pengujian

Kabanjahe, 20 Oktober 2025
Mentor

Gema Peradi S Ginting, SE
Pembina
NIP. 19720224 200604 1 006

Dipindai dengan CamScanner





Gambar 1. Penulis melakukan konsultasi secara langsung dengan mentor

b. Meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor



PEMERINTAH KABUPATEN KARO
DINAS PERHUBUNGAN
JALAN KOTACANE NO. 403 TELP (0628) - 20182
KABANJAHE

SURAT PERINTAH TUGAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Gema Peradi S Ginting, SE
Pangkat/Gol : Pembina I (IVb)
NIP : 19720224 200604 1 006
Jabatan : Sekretaris Dinas Perhubungan

Memberikan izin pelaksanaan Aktualisasi kepada :
Nama : Sindyloken Risky G. Manik, A. Md.Tra
Pangkat/Gol : Pengatur (IIc)
NIP : 20010205 202503 1 001
Jabatan : Penguji Kendaraan Bermotor Terampil

Untuk melakukan kegiatan sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta yang telah disemirakan dengan judul yang telah diatih yaitu "**PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG PENTINGNYA PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR (PKB) MELALUI PENYULUHAN BERBASIS BROSUR DAN VIDEO EDUKASI PADA DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN KARO**". Pelaksanaan aktualisasi mulai tanggal 20 Oktober – 28 November 2025.

Demikian surat ini dibuat dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Kabanjahe, Oktober 2025
Sekretaris Dinas Perhubungan
Kabupaten Karo

Gema Peradi S Ginting, SE
Pembina
NIP. 19720224 200604 1 006

Gambar 2. Surat Perintah Tugas dan lembar persetujuan melaksanakan aktualisasi dari mentor

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Deskripsi Proses Kegiatan :

- **Melakukan konsultasi dengan mentor secara langsung terkait pelaksanaan kegiatan**

  Pada tanggal 20 Oktober 2025, saya melaksanakan kegiatan konsultasi dengan mentor di Dinas Perhubungan Kabupaten Karo terkait pelaksanaan kegiatan sosialisasi tentang pentingnya pengujian kendaraan bermotor. Konsultasi ini membahas konsep, metode, serta efektivitas penyampaian informasi kepada masyarakat melalui media brosur dan video edukasi.

  Melalui proses diskusi dan pertukaran pandangan yang terbuka, kegiatan konsultasi ini berlangsung secara harmonis dan kolaboratif, di mana mentor memberikan arahan, masukan, serta penguatan terhadap rencana dan pelaksanaan kegiatan sosialisasi yang saya lakukan. Hasil konsultasi tersebut menjadi dasar perbaikan dan penyempurnaan materi sosialisasi agar lebih informatif, komunikatif, dan mudah dipahami oleh masyarakat.

- **Meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor**

  Pada hari yang sama, saya juga meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor. Proses konsultasi dan permohonan persetujuan ini berlangsung dalam suasana yang harmonis, terbuka, dan penuh kerja sama, serta mencerminkan penerapan nilai ASN BerAKHLAK, khususnya nilai Harmonis dan Loyal, melalui sikap saling menghargai, keterbukaan terhadap arahan, dan kepatuhan terhadap arahan pimpinan.

Kualitas Produk Kegiatan :

Menghasilkan surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi yang disetujui oleh mentor, serta lembar hasil konsultasi dengan mentor yang berisi berbagai materi yang relevan dan strategi sosialisasi yang efektif yang nantinya dapat mempermudah proses kegiatan tersebut.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasasi

a) **Visi Kepala Daerah Kabupaten Karo yaitu "Karo Mejuah – juah, Maju dan Berkelanjutan"** Kegiatan konsultasi mendukung tercapainya visi tersebut karena:

   - Menjamin kualitas kendaraan yang layak jalan.

- mengurangi risiko kecelakaan dan polusi.
- Menunjang sistem transportasi yang lebih tertib dan terpercaya.

b) **Visi Kepala Daerah Kabupaten Karo** meliputi Mewujudkan transformasi sosial untuk membangun manusia yang sehat, cerdas dan berkarakter, berdaya saing dan sejahtera. Manfaat kegiatan:

1. Membantu menyusun strategi sosialisasi yang efektif sehingga masyarakat lebih patuh terhadap peraturan uji kendaraan.
2. Mendukung peningkatan kualitas layanan uji kendaraan sehingga pelayanan lebih cepat, akurat, dan transparan.
3. Meningkatkan edukasi dan komunikasi publik sehingga memperkuat integritas program pemerintah daerah.

c) **Tugas Dinas Perhubungan** meliputi pengaturan, pengawasan, dan pelayanan transportasi, termasuk uji kendaraan bermotor. Kegiatan konsultasi memberikan manfaat sebagai berikut:

- Mempermudah pelaksanaan tugas pengawasan dengan masyarakat yang lebih patuh dan sadar akan kewajiban uji kendaraan.
- Membantu Dishub dalam menyusun materi sosialisasi yang tepat sasaran → meningkatkan efektivitas tugas edukasi dan pengawasan.
- Memperkuat peran Dishub sebagai lembaga yang profesional, responsif, dan transparan.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat)

Kegiatan konsultasi dengan mentor memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi peningkatan keselamatan transportasi dan kualitas pelayanan publik di Kabupaten Karo. Konsultasi ini membantu memastikan bahwa sosialisasi yang akan dilakukan memiliki strategi yang jelas, materi yang tepat, serta metode penyampaian yang mudah dipahami masyarakat.

Bagi **masyarakat**, kegiatan ini berdampak positif melalui peningkatan kualitas materi/bahan sosialisasi yang akan dihasilkan sehingga masyarakat dapat lebih mudah dan baik dalam memahami isi dari sosialisasi yang akan diberikan agar sesuai dengan ketentuan dan kondisi instansi saat itu serta diharapkan tidak adanya informasi yang salah atau kurang tepat saat memberikan materi sosialisai.

Bagi **Dinas Perhubungan Kabupaten Karo**, konsultasi ini memperkuat profesionalitas lembaga dimana setiap keputusan yang diambil ataupun materi dan bahan dibuat berdasarkan hasil kerjasama serta musyawarah dari Pegawai Dinas Perhubungan. Konsultasi ini juga meningkatkan pelayanan dinas terhadap masyarakat melalui strategi dan materi yang tepat sehingga dapat

mewujudkan efektivitas program uji kendaraan. Namun, Dishub juga perlu mempersiapkan diri menghadapi tantangan berupa peningkatan beban kerja, kebutuhan anggaran tambahan, dan tuntutan masyarakat akan pelayanan yang lebih cepat dan berkualitas. Kegiatan ini dapat menjadi langkah awal yang kuat dalam menciptakan sistem transportasi yang lebih tertib, aman, dan berkelanjutan di Kabupaten Karo.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	: Sindyloken Risky G. Manik, A.Md.Tra
Satuan Kerja	: Dinas Perhubungan Kabupaten Karo
Tempat Aktualisasi	: Unit Pengujian Kendaraan Bermotor

No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1	24 Oktober 2025	Melakukan konsultasi dengan mentor secara langsung terkait pelaksanaan kegiatan	Buat Bahan Sosialisasi yang menarik, cari referensi di internet dengan Tetap melihat kondisi instansi saat ini.	
2		Meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor	–	

Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No	**Membuat Video Edukasi**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	**27 Oktober – 31 Oktober 2025**
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya daftar referensi berupa screenshoot video 2. Tersedianya Screenshoot hasil video

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

- **Mencari referensi bahan Video Edukasi**

  Berorientasi Pelayanan;

  Saya telah mencari referensi dengan tetap berkomitmen untuk melayani serta mengutamakan kepentingan masyarakat

  Adaptif;

  Saya telah mampu berinovasi dan bertindak proaktif dalam mencari referensi

  Kolaboratif;

  Saya telah mampu bekerja sama dengan rekan kerja dan menerima berbagai saran dan kritik dalam bahan referensi sosialisasi

- **Membuat Video Edukasi**

  Akuntabel;

  Saya telah mampu bertanggung jawab atas segala bentuk video sosialisasi yang saya buat

  Kompeten;

  Saya telah mampu membuat video sosialisasi yang baik dan dengan mengedepankan pelayanan kepada masyarakat

  Loyal;

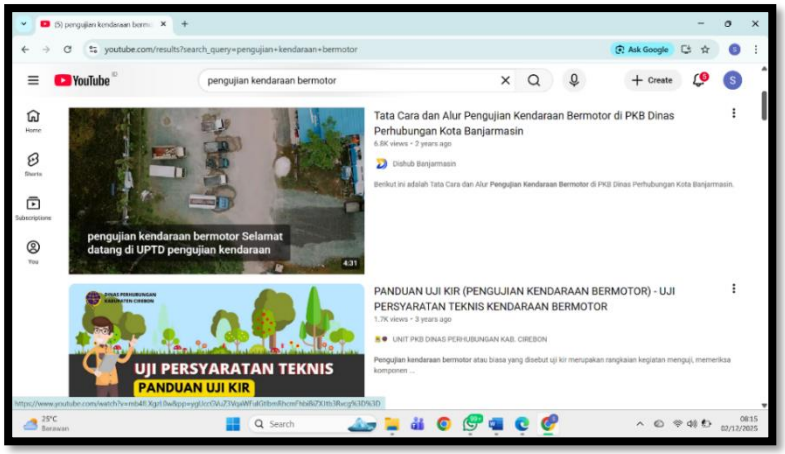
  Saya telah membuat video sosialisasi yang berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

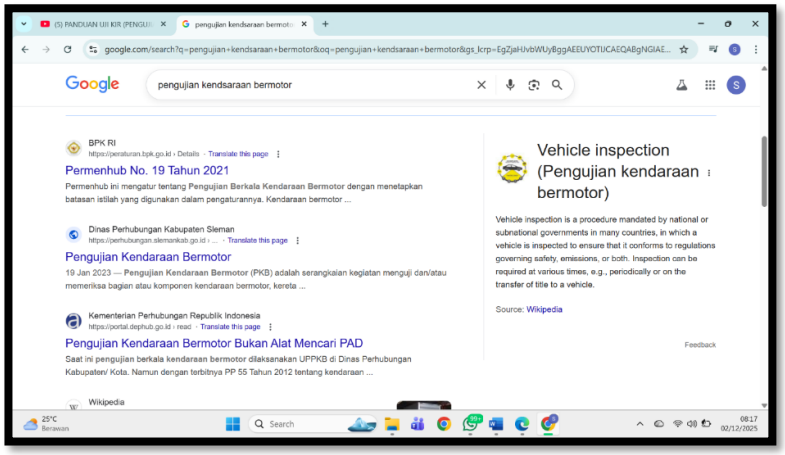
  Adaptif;

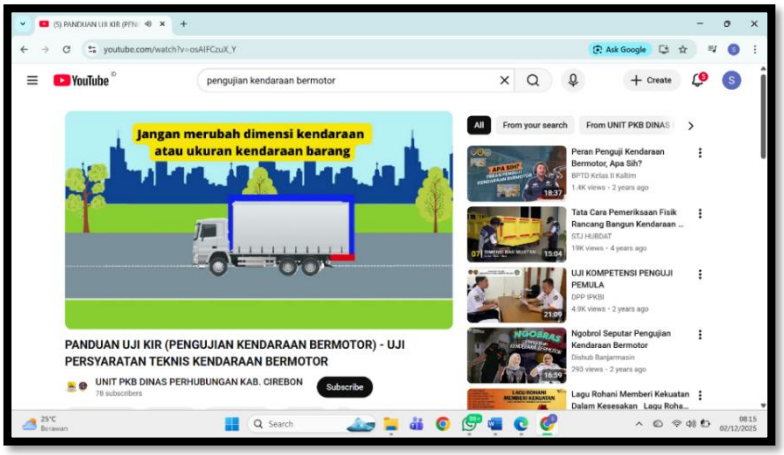
  Saya telah mampu berinovasi dalam membuat sosialisasi dengan memanfaatkan teknologi yang ada

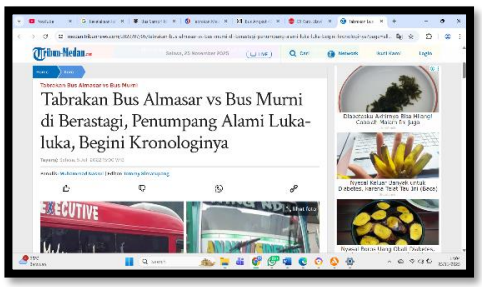
2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

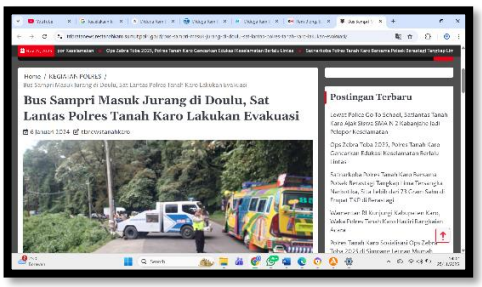
a. Mencari referensi bahan Video Edukasi

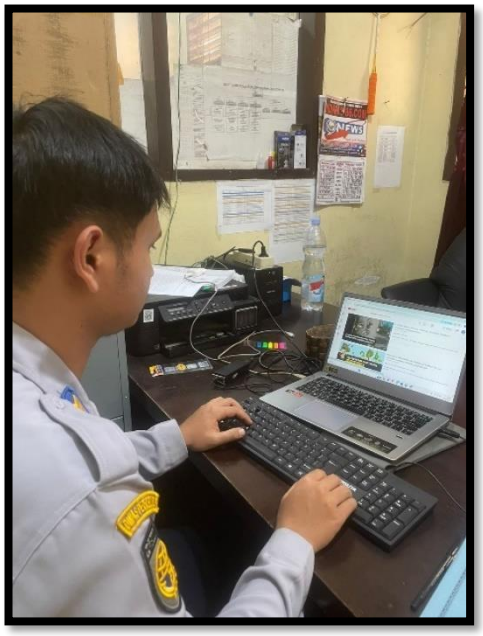






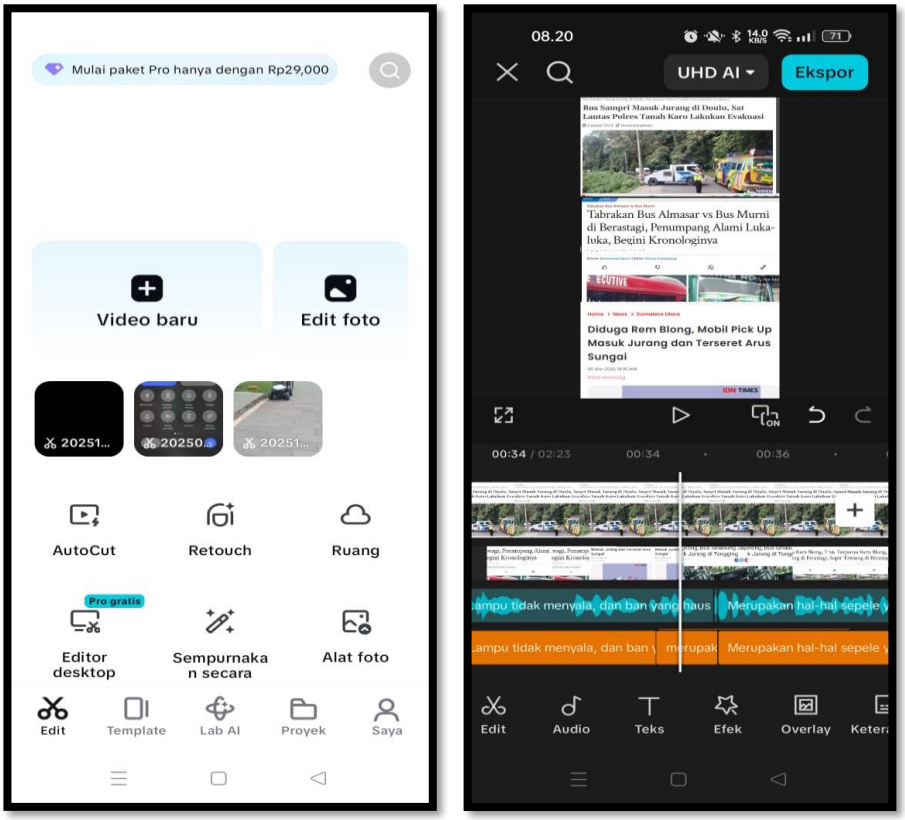






Gambar 3. Penulis mencari dan mengumpulkan bahan referensi membuat video

b. Membuat Video Edukasi



Gambar 4. Screenshot Hasil Video

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Deskripsi Proses:

- **Mencari referensi bahan Video Edukasi**

  Pada tanggal 27–28 Oktober 2025, saya melakukan pencarian bahan referensi untuk pembuatan video edukasi sebagai media sosialisasi. Referensi diperoleh melalui YouTube, berita-berita terkait kecelakaan lalu lintas akibat kondisi kendaraan yang kurang memumpuni di Kabupaten Karo, serta pengambilan footage video melalui aplikasi TikTok dan Instagram.

  Sesuai arahan mentor, materi video edukasi juga dilengkapi dengan peraturan perundang-undangan yang relevan sebagai penguatan pesan sosialisasi, khususnya terkait pengujian kendaraan bermotor, seperti Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (UU No. 22 Tahun 2009).

  Dalam kegiatan ini, saya menerapkan nilai-nilai ASN BerAKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, dengan tetap berkomitmen untuk melayani dan mengutamakan kepentingan masyarakat melalui penyediaan informasi yang akurat dan mudah dipahami. Nilai Adaptif tercermin dari kemampuan saya untuk berinovasi serta bertindak proaktif dalam mencari dan memanfaatkan berbagai sumber referensi. Selain itu, nilai Kolaboratif juga saya terapkan melalui kerja sama dengan rekan kerja serta keterbukaan dalam menerima saran dan kritik guna menyempurnakan bahan referensi sosialisasi.

- **Membuat Video Edukasi**

  Pada tanggal 29–31 Oktober 2025, saya melaksanakan kegiatan pembuatan video edukasi dengan mengumpulkan berbagai bahan video yang telah tersedia, kemudian menyatukannya menjadi sebuah video sosialisasi yang menarik dan informatif. Dalam proses pembuatan video ini, saya tetap mempertimbangkan kondisi dan keterbatasan Dinas Perhubungan Kabupaten Karo pada saat itu, sehingga konten yang dihasilkan tetap realistis dan sesuai dengan situasi lapangan.

  Pembuatan video edukasi dilakukan dengan menggunakan aplikasi CapCut sebagai media pengolahan dan pengeditan video.

  Melalui kegiatan ini, saya menerapkan nilai-nilai ASN BerAKHLAK, yaitu Akuntabel, dengan bertanggung jawab penuh atas seluruh isi dan penyajian video sosialisasi yang saya buat. Nilai Kompeten tercermin dari kemampuan saya dalam menyusun dan menghasilkan video sosialisasi yang baik, dengan tetap mengedepankan kualitas pelayanan informasi kepada masyarakat. Nilai Loyal juga saya terapkan melalui dedikasi dalam

pembuatan video yang mengutamakan kepentingan bangsa dan negara. Selain itu, nilai Adaptif terlihat dari kemampuan saya untuk berinovasi dalam pembuatan sosialisasi dengan memanfaatkan teknologi dan aplikasi digital yang tersedia secara optimal.

Kualitas Produk Kegiatan:

video yang dihasilkan nantinya memiliki materi yang akurat dan relevan sesuai kondisi instansi serta tentunya dapat dipertanggungjawabkan. Penyampaian informasi juga lebih efektif, menarik, dan mudah dipahami oleh masyarakat.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasasi
   a) **Visi Kepala Daerah Kabupaten Karo yaitu "Karo Mejuah – juah, Maju dan Berkelanjutan"** Video edukasi membantu mewujudkan visi tersebut karena:
      - Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya uji kendaraan sehingga keselamatan berkendara meningkat.
      - Memastikan kendaraan layak jalan sehingga menurunkan risiko kecelakaan dan polusi.
      - Menyediakan media informasi modern dan menarik sehingga mendukung transportasi yang tertib dan terpercaya

   c) Misi Kepala Daerah Kabupaten Karo meliputi mewujudkan pembangunan sarana dan prasarana yang berkualitas dan ramah lingkungan. Video edukasi memberikan manfaat:
      - Menyampaikan informasi secara efektif dan modern sehingga misi edukasi dan pelayanan publik tercapai.
      - Memperluas jangkauan sosialisasi sehingga masyarakat lebih patuh terhadap regulasi uji kendaraan.
      - Menyediakan media edukasi yang menarik dan interaktif sehingga mendukung misi peningkatan kesadaran keselamatan transportasi.

   d) Tugas Dinas Perhubungan meliputi pengaturan, pengawasan, dan pelayanan transportasi, termasuk uji kendaraan bermotor. Video edukasi membantu Dishub dalam menjalankan tugasnya karena:
      - Mempermudah sosialisasi tanpa harus hadir ke setiap lokasi.
      - Meningkatkan efektivitas pengawasan karena masyarakat lebih memahami kewajiban uji kendaraan.
      - Menunjukkan profesionalisme dan kredibilitas lembaga.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat)

   Kegiatan pembuatan video edukasi ini memberikan dampak positif yang

signifikan bagi masyarakat maupun Dinas Perhubungan Kabupaten Karo.

Bagi masyarakat, video edukasi memudahkan pemahaman tentang pentingnya pengujian kendaraan bermotor, meningkatkan kesadaran untuk melakukan uji kendaraan secara berkala, dan berkontribusi pada keselamatan berkendara. Penyampaian melalui media visual dan audio membuat informasi lebih menarik dan mudah diingat, sehingga dapat menjangkau berbagai kalangan masyarakat, termasuk pengendara umum, pemilik kendaraan, dan komunitas transportasi.

Bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Karo, kegiatan ini mendukung efektivitas program sosialisasi dan pendidikan publik, memperkuat citra lembaga sebagai institusi profesional dan modern, serta mempermudah pelaksanaan tugas pengawasan dan edukasi masyarakat. Video yang dihasilkan dapat digunakan kembali sebagai media sosialisasi berkelanjutan, sehingga memberikan nilai tambah jangka panjang. Meski demikian, terdapat beberapa tantangan, seperti kebutuhan anggaran untuk produksi video, tuntutan kualitas profesional, dan pemantauan efektivitas agar tujuan sosialisasi tercapai secara optimal.

Dengan perencanaan distribusi yang tepat, kualitas produksi yang profesional, dan evaluasi hasil secara berkala, dampak negatif dapat diminimalkan, sementara manfaat positif seperti keselamatan transportasi, kepatuhan masyarakat, dan profesionalisme lembaga dapat dimaksimalkan.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

a.

Nama Peserta		: Sindyloken Risky G. Manik, A.Md.Tra		
Satuan Kerja		: Dinas Perhubungan Kabupaten Karo		
Tempat Aktualisasi		: Unit Pengujian Kendaraan Bermotor		
No	**Tanggal/Waktu**	**Uraian**	**Catatan Mentor**	**Paraf Mentor**
1	31 Oktober 2025	Mencari referensi bahan Video Edukasi	• masukkan gambar/ video yang menyangkut Instansi • Cari juga berita-berita yang berkaitan	
2		Membuat Video Edukasi	Buat semenarik mungkin	

Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No	**Membuat brosur**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	**3 November – 7 November 2025**
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya daftar referensi berupa screenshoot brosur 2. Tersedianya Screenshoot hasil brosur 3. Tersedianya Foto Cetak Brosur

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

- **Mencari bahan referensi brosur**

  Berorientasi Pelayanan;

  Saya telah mencari referensi dengan tetap berkomitmen untuk melayani serta mengutamakan kepentingan masyarakat

  Adaptif;

  Saya telah mampu berinovasi dan bertindak dalam referensi

  Kolaboratif;

  Saya telah mampu bekerja sama dengan rekan kerja dan menerima berbagai saran dan kritik dalam bahan referensi sosialisasi

- **Membuat brosur**

  Akuntabel;

  Saya telah mampu bertanggung jawab atas segala bentuk bahan sosialisasi yang saya buat

  Kompeten;

  Saya telah mampu membuat bahan sosialisasi yang baik dan dengan mengedepankan pelayanan kepada masyarakat

  Loyal;

  Saya telah membuat bahan sosialisasi yang berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

  Adaptif;

  Saya telah mampu berinovasi dalam membuat bahan sosialisasi dengan memanfaatkan berbagai teknologi yang ada

- **Mencetak Brosur**

  Adaptif;

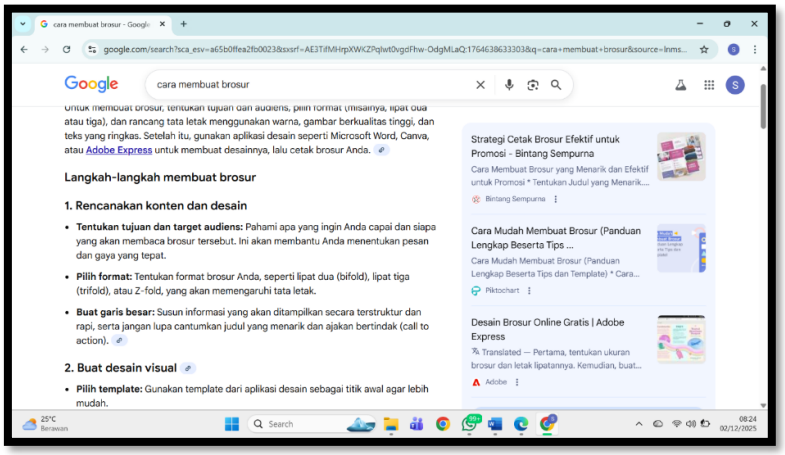
  Saya telah mampu beradaptasi dengan memanfaatkan prasarana yang ada

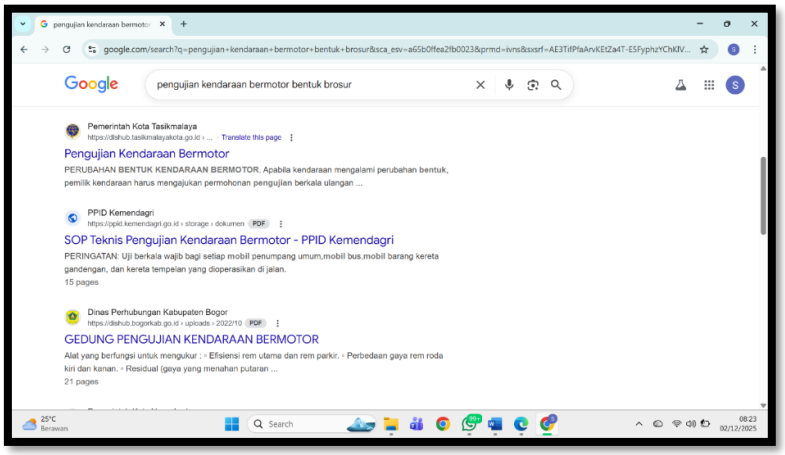
  Akuntabel;

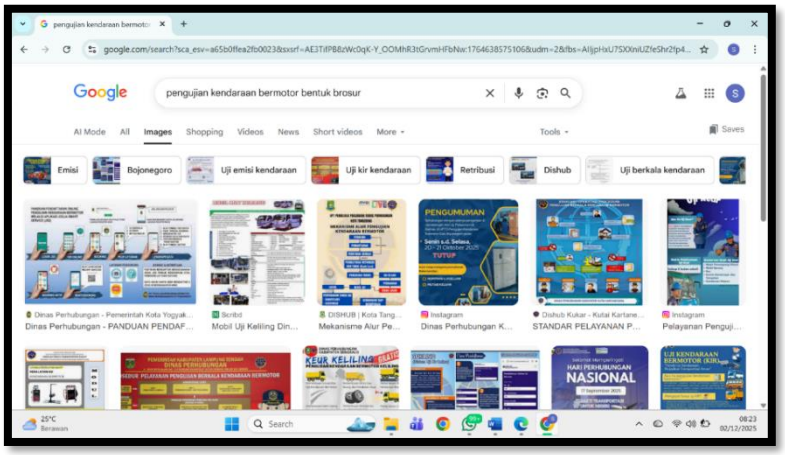
Saya telah mampu bertanggung jawab atas segala bahan sosialisasi yang telah saya buat.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

a) Mencari bahan referensi Brosur



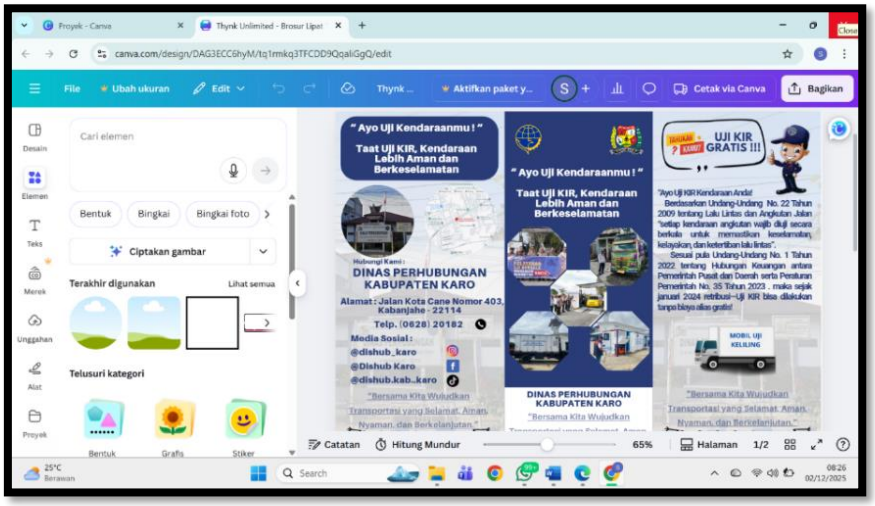


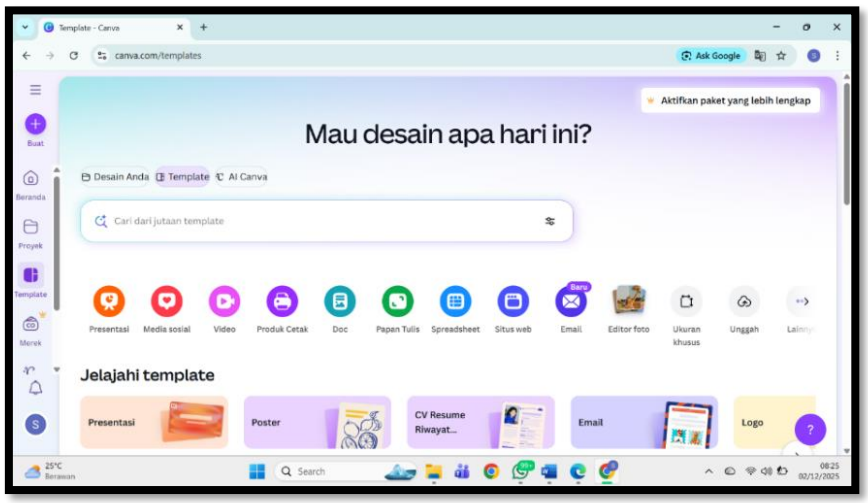




Gambar 5. Penulis mencari dan mengumpulkan bahan referensi membuat brosur

b) Membuat Brosur sosialisasi





Gambar 6. Screenshoot Hasil membuat Brosur

c) Tersedianya Foto Cetak Brosur



Gambar 7. Penulis Mencetak Brosur

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Deskripsi Proses:

- **Mencari bahan referensi brosur**

Pada tanggal 3 November 2025, saya melakukan pencarian bahan referensi untuk pembuatan brosur sosialisasi. Referensi diperoleh melalui Google, mulai dari cara menyusun sosialisasi menggunakan media brosur hingga perumusan isi brosur yang informatif dan menarik.

Dalam proses pencarian referensi, mentor menekankan agar materi sosialisasi disusun secara jelas, informatif, dan menarik, dengan berpedoman pada tujuan utama yaitu meningkatkan keselamatan berlalu lintas di Kabupaten Karo. Sosialisasi juga menegaskan bahwa Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB/Uji KIR) dilaksanakan secara gratis, yang disampaikan melalui media video dan diperkuat dengan brosur.

Penyusunan materi sosialisasi didukung oleh peraturan perundang-undangan yang relevan, antara lain Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, yang mewajibkan setiap kendaraan angkutan untuk dilakukan pengujian berkala demi menjamin keselamatan. Selain itu, juga mengacu pada Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, serta Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023, yang menetapkan bahwa sejak Januari 2024 retribusi uji KIR tidak dipungut biaya (gratis).

Melalui kegiatan ini, saya menerapkan nilai-nilai ASN BerAKHLAK,

yaitu Berorientasi Pelayanan, dengan tetap berkomitmen melayani serta mengutamakan kepentingan masyarakat melalui penyediaan informasi yang akurat dan bermanfaat. Nilai Adaptif tercermin dari kemampuan saya untuk berinovasi dan bertindak proaktif dalam mencari serta mengembangkan referensi sosialisasi. Selain itu, nilai Kolaboratif juga diterapkan melalui kerja sama dengan rekan kerja serta keterbukaan dalam menerima berbagai saran dan kritik guna menyempurnakan bahan referensi sosialisasi.

- **Membuat brosur**

  Pada tanggal 4–5 November 2025, saya mulai melaksanakan kegiatan pembuatan brosur sosialisasi dengan menggunakan media Canva. Aplikasi Canva dipilih karena mudah digunakan, menyediakan beragam template yang menarik, serta memungkinkan proses desain dilakukan secara efisien dan fleksibel tanpa memerlukan kemampuan desain grafis yang kompleks, sehingga sangat mendukung kebutuhan pembuatan materi sosialisasi di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Karo.

  Dalam pembuatan brosur ini, saya berupaya semaksimal mungkin menyusun materi sosialisasi yang menarik, informatif, dan mudah dipahami oleh masyarakat, dengan memuat berbagai informasi penting seputar Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB/Uji KIR). Untuk meningkatkan efektivitas penyampaian informasi, saya juga menambahkan barcode (QR Code) pada brosur, yang dapat dipindai oleh masyarakat penerima sosialisasi untuk mengakses video edukasi yang telah saya buat sebelumnya.

  Melalui kegiatan ini, saya menerapkan nilai-nilai ASN BerAKHLAK, yaitu Akuntabel, dengan bertanggung jawab penuh atas seluruh bahan sosialisasi yang saya susun. Nilai Kompeten tercermin dari kemampuan saya dalam menghasilkan bahan sosialisasi yang baik dengan tetap mengedepankan kualitas pelayanan informasi kepada masyarakat. Nilai Loyal diwujudkan melalui dedikasi dalam pembuatan materi sosialisasi yang mengutamakan kepentingan bangsa dan negara. Selain itu, nilai Adaptif juga terlihat dari kemampuan saya untuk berinovasi dalam pembuatan bahan sosialisasi dengan memanfaatkan berbagai teknologi digital yang tersedia.

- **Mencetak Brosur**

  Pada tanggal 7 November 2025, setelah memperoleh persetujuan dari mentor, saya mulai melaksanakan kegiatan pencetakan brosur sosialisasi yang telah saya susun. Pada tahap ini, saya juga melakukan perbaikan terhadap beberapa kesalahan atau kekeliruan yang masih ditemukan agar hasil brosur menjadi lebih baik dan siap digunakan.

Proses pencetakan brosur dilakukan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia, yaitu menggunakan printer kantor, alat tulis kantor, kertas ukuran A4, serta tinta, sehingga biaya operasional dapat ditekan seminimal mungkin tanpa mengurangi kualitas informasi yang disampaikan.

Melalui kegiatan ini, saya menerapkan nilai-nilai ASN BerAKHLAK, yaitu Adaptif, dengan mampu menyesuaikan diri dan memanfaatkan prasarana yang ada secara optimal. Selain itu, nilai Akuntabel juga saya terapkan dengan bertanggung jawab penuh atas seluruh bahan sosialisasi yang telah saya buat, mulai dari proses perbaikan hingga pencetakan akhir.

Kualitas Produk Kegiatan:

Kualitas produk kegiatan dapat memberikan materi yang akurat dan relevan dengan kondisi instansi sehingga penyampaian informasi dapat lebih jelas dan mudah dipahami serta terhindar dari informasi-informasi yang tida benar. Selain itu, produk juga dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat melalui sosial media Dinas Perhubungan Kabupaten Karo.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasasi

a) **Visi Kepala Daerah Kabupaten Karo yaitu "Karo Mejuah – juah, Maju dan Berkelanjutan"** Brosur sosialisasi membantu mewujudkan visi tersebut karena:
   - Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya uji kendaraan bermotor sehingga keselamatan transportasi meningkat.
   - Menjamin kendaraan yang beroperasi layak jalan sehingga menurunkan risiko kecelakaan dan polusi.
   - Menyediakan media informasi sederhana namun efektif sehingga mendukung terciptanya sistem transportasi yang tertib dan terpercaya.

b) **Misi Kepala Daerah Kabupaten Karo** meliputi Mewujudkan pembangunan sarana dan prasarana yang berkualitas dan ramah lingkungan serta Mewujudkan pembangunan kewilayahan yang merata dan adil berbasis karakteristik wilayah. Brosur memberikan manfaat sebagai berikut:
   - Mempermudah penyebaran informasi secara langsung sehingga misi edukasi masyarakat tercapai.
   - Menjangkau masyarakat yang kurang familiar dengan media digital sehingga misi inklusif dan partisipatif tercapai.
   - Memperkuat komunikasi lembaga dengan masyarakat sehingga meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi uji kendaraan.

c) **Tugas Dinas Perhubungan** meliputi pengaturan, pengawasan, dan pelayanan transportasi, termasuk uji kendaraan bermotor. Brosur membantu Dishub dalam

menjalankan tugasnya karena:

- Menjadi media edukasi yang mudah dibagikan dan digunakan berulang.
- Mempermudah sosialisasi dan pengawasan masyarakat terkait kewajiban uji kendaraan.
- Menunjukkan profesionalisme dan kredibilitas lembaga melalui desain dan konten yang rapi.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat)

Bagi masyarakat, Kegiatan ini memudahkan pemahaman tentang pentingnya pengujian kendaraan bermotor. Informasi yang disajikan secara ringkas, jelas, dan didukung ilustrasi membuat masyarakat lebih mudah mengingat dan memahami kewajiban uji kendaraan. Dengan meningkatnya pemahaman dan kesadaran, masyarakat cenderung lebih patuh terhadap regulasi uji kendaraan, yang berdampak langsung pada peningkatan keselamatan lalu lintas serta kendaraan yang beroperasi di jalan lebih layak dan aman.

Bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Karo, brosur menjadi **media sosialisasi yang efektif, efisien, dan mudah digunakan** dalam berbagai kegiatan edukasi. Brosur mendukung pelaksanaan tugas Dishub dalam pengawasan dan edukasi masyarakat, memperkuat citra profesional dan kredibilitas lembaga, serta membantu memperluas jangkauan sosialisasi.

Brosur bukan hanya menjadi sarana penyampaian informasi, tetapi juga alat strategis untuk membangun budaya keselamatan transportasi yang tertib, aman, dan berkelanjutan di Kabupaten Karo. Kegiatan ini menunjukkan bahwa sosialisasi dapat dilakukan secara sederhana namun tetap efektif, memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan memperkuat profesionalisme lembaga dalam menjalankan tugas pelayanan publik.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	: Sindyloken Risky G. Manik, A.Md.Tra
Satuan Kerja	: Dinas Perhubungan Kabupaten Karo
Tempat Aktualisasi	: Unit Pengujian Kendaraan Bermotor

No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1	07 November 2025	Mencari bahan referensi Brosur	- masukkan aturan-aturan yang sesuai Seperti: UU no. 1 tahun 2022 dan Peraturan Pemerintah no. 35 tahun 2023 - muat informasi se detail mungkin	
2		Membuat Brosur sosialisasi	-	

Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No	**Melakukan Sosialisasi Melalui Media Sosial**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	**10 November – 14 November 2025**
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya Dokumentasi Konsultasi dengan admin media sosial 2. Tersedianya Screenshoot mengupload video dan brosur ke media sosial

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi
   - **Melakukan Konsultasi dengan Admin Media Sosial**

     Harmonis;

     Saya telah membangun kondisi lingkungan yang kondusif dan baik dengan admin media sosial

     Kolaboratif;

     Saya telah mampu bekerja sama dan bersikap terbuka kepada rekan kerja (admin media sosial)
   - **Mengupload Video dan Brosur ke Media Sosial**

     Akuntabel;

     Saya Telah mengupload video dan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah saya sebarkan

     Adaptif;

     Saya Telah menggunakan berbagai jenis media sosial sebagai bentuk pemanfaatan teknologi yang ada

     Kolaboratif;

     Saya Telah bekerja sama dan berkoordinasi dengan Admin Media Sosial

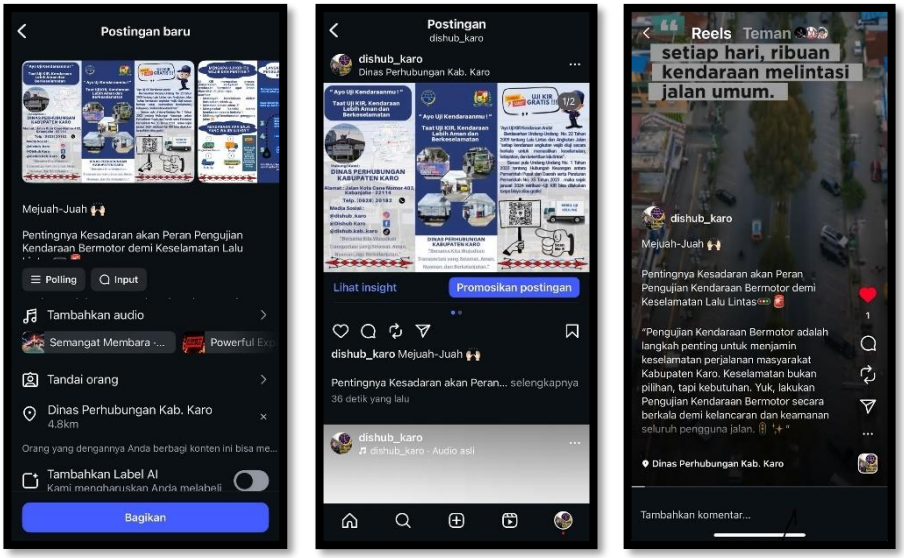
2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

a) Melakukan konsultasi dengan admin media sosial



Gambar 8. Penulis melakukan konsultasi dengan admin media sosial intansi

b) Mengupload video dan brosur ke media sosial



Gambar 9. Penulis mengupload video dan brosur edukasi dibantu admin media sosial instansi

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Deskripsi Proses Kegiatan:

- **Melakukan Konsultasi dengan Admin Media Sosial**

  Pada tanggal 10–11 November 2025, saya melakukan konsultasi dengan admin media sosial dan rekan kerja di Dinas Perhubungan Kabupaten Karo sebelum mengunggah video sosialisasi. Dalam kegiatan ini, saya memperoleh berbagai masukan dan saran terkait tampilan, alur penyampaian pesan, serta strategi publikasi video agar lebih efektif dan mudah diterima oleh masyarakat.

Selain itu, saya juga menambahkan kata-kata yang menarik pada caption video. Caption tersebut berfungsi untuk menarik perhatian audiens, memberikan gambaran singkat mengenai isi video, serta memperjelas pesan utama sosialisasi sehingga masyarakat terdorong untuk menonton dan memahami informasi yang disampaikan.

Melalui kegiatan ini, saya menerapkan nilai-nilai ASN BerAKHLAK, yaitu Harmonis, dengan membangun suasana kerja yang kondusif, saling menghargai, dan menjaga hubungan kerja yang baik dengan admin media sosial dan rekan kerja. Selain itu, nilai Kolaboratif juga tercermin dari kemampuan saya untuk bekerja sama, bersikap terbuka, serta menerima berbagai masukan dalam rangka menyempurnakan konten sosialisasi sebelum dipublikasikan.

- **Mengupload Video dan Brosur ke Media Sosial**

  Pada tanggal 13 November 2025, saya melaksanakan kegiatan pengunggahan (upload) video dan brosur sosialisasi tentang pentingnya pengujian kendaraan bermotor setelah melakukan koordinasi dengan berbagai pihak, khususnya Admin Media Sosial Dinas Perhubungan Kabupaten Karo. Koordinasi ini dilakukan untuk memastikan materi sosialisasi yang dipublikasikan telah sesuai dengan tujuan kegiatan, kebijakan instansi, serta mudah dipahami oleh masyarakat.

  Proses pengunggahan dilakukan melalui platform Instagram sebagai media penyampaian informasi kepada masyarakat. Melalui unggahan video dan brosur sosialisasi tersebut, diharapkan pesan mengenai pentingnya pengujian kendaraan bermotor serta informasi bahwa PKB/Uji KIR dilaksanakan secara gratis dapat tersampaikan secara efektif dan menjangkau masyarakat secara lebih luas.

  Melalui kegiatan ini, saya menerapkan nilai-nilai ASN BerAKHLAK, yaitu Akuntabel, dengan bertanggung jawab penuh atas seluruh konten video dan brosur sosialisasi yang saya unggah serta informasi yang disebarkan kepada masyarakat. Nilai Adaptif tercermin dari pemanfaatan platform media sosial Instagram sebagai bentuk penggunaan teknologi informasi yang tersedia. Selain itu, nilai Kolaboratif juga diterapkan melalui kerja sama dan koordinasi yang baik dengan Admin Media Sosial, sehingga proses publikasi dapat berjalan lancar dan sesuai rencana.

Kualitas Produk Kegiatan:

Produk kegiatan nya ialah bahan materi sosialisasi berupa video dan brosur dapat dengan mudah diakses secara luas dan dapat digunakan atau dilihat secara berulang oleh masyarakat di akun media sosial Dinas

Perhubunagan Kabupaten Karo. Sehingga, informasi yang diberikan dapat terakses dengan lebih cepat dan efektif.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasasi

a) **Visi Kepala Daerah yaitu "Karo Mejuah – juah, Maju dan Berkelanjutan".** Kegiatan sosialisasi melalui media sosial membantu mewujudkan visi tersebut karena:
   - Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya uji kendaraan bermotor sehingga keselamatan transportasi meningkat.
   - Mempermudah masyarakat mengakses informasi secara luas dan cepat sehingga mendukung transportasi yang tertib dan aman.
   - Memberikan edukasi yang berkelanjutan melalui konten digital sehingga mendukung sistem transportasi yang lebih teratur dan terpercaya.

b) **Misi Kepala Daerah** meliputi Mewujudkan pembangunan kewilayahan yang merata dan adil berbasis karakteristik wilayah serta Mewujudkan transformasi tata kelola pemerintahan yang akuntabel, kapabel, dan pelayanan publik secara prima. Kegiatan ini memberikan manfaat sebagai berikut:
   - Mempermudah penyebaran informasi kepada masyarakat secara cepat dan luas sehingga misi edukasi tercapai.
   - Memanfaatkan media sosial untuk menjangkau masyarakat yang tidak dapat menghadiri sosialisasi tatap muka sehingga misi inklusif tercapai.
   - Memperkuat komunikasi dan interaksi dengan masyarakat melalui feedback atau komentar sehingga meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi

c) **Tugas Dinas Perhubungan** meliputi pengaturan, pengawasan, dan edukasi transportasi, termasuk uji kendaraan bermotor. Kegiatan ini mendukung tugas organisasi karena:
   - Konten digital dapat digunakan sebagai media edukasi berulang sehingga memperkuat keberlanjutan program sosialisasi.
   - Mempermudah pengawasan kepatuhan masyarakat terhadap kewajiban uji kendaraan.
   - Menunjukkan profesionalisme dan kredibilitas lembaga melalui konten yang rapi dan menarik.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat)

Kegiatan mengupload video dan brosur di media sosial memberikan dampak positif signifikan bagi masyarakat dan Dinas Perhubungan Kabupaten Karo. **Masyarakat** mendapat akses informasi yang luas, ringkas, dan menarik,

sehingga kesadaran dan kepatuhan terhadap uji kendaraan meningkat.

Bagi Dishub, kegiatan ini memperluas jangkauan sosialisasi, meningkatkan efektivitas dan efisiensi program edukasi, serta memperkuat citra profesional dan modern lembaga. Dampak negatif, seperti keterbatasan akses internet dan risiko konten diabaikan, dapat diminimalkan dengan strategi distribusi yang tepat, konten menarik, dan pemantauan respons audiens.

Secara keseluruhan, kegiatan ini **mendukung pencapaian visi, misi, dan tugas organisasi**, menjadi media edukasi modern, efektif, dan berkelanjutan, serta membantu membangun budaya keselamatan transportasi yang tertib dan aman di Kabupaten Karo.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	: Sindyloken Risky G. Manik, A.Md.Tra
Satuan Kerja	: Dinas Perhubungan Kabupaten Karo
Tempat Aktualisasi	: Unit Pengujian Kendaraan Bermotor

No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1	14 November 2025	Melakukan Konsultasi dengan mentor dan admin media sosial	–	
2		Mengupload video dan brosur ke media sosial	–	

Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No	**Melakukan Sosialisasi Secara Langsung**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	**17 November – 28 November 2025**
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya Bukti Screenshoot Hasil Kegiatan membuat Google Form sebagai bahan evaluasi 2. Tersedianya Dokumentasi Hasil Kegiatan memberikan brosur 3. Tersedianya Dokumentasi Hasil Kegiatan Memberikan Link Video 4. Tersedianya Dokumentasi Hasil Kegiatan Memberikan Link Google Form sebagai bahan Evaluasi

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi
   - **Membuat Google Form sebagai bahan evaluasi kuisoner**

     Akuntabel;

     Saya telah membuat kuesioner pada google form dengan jelas, transparan, jujur, dan penuh tanggung kreatif, inovatif, efektif dan jawab. Panduan perilakunya adalah Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi.

     Adaptif;

     Saya telah membuat kuesioner pada google form dengan kreatif, inovatif, efektif dan efisien. perilakunya Panduan ialah Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas.
   - **Melakukan sosialisasi dengan memberikan brosur**

     Berorientasi Pelayanan;

     Saya telah mampu bersikap ramah, jujur, cekatan, dan informatif dalam memberikan informasi kepada masyarakat

     Akuntabel;

     Saya telah mampu bersikap terbuka dan transparan dalam menyampaikan informasi

     Kompeten;

     Saya telah mampu memberikan informasi dengan baik dan mudah dimengerti serta menerima masukan dari masyarakat

Harmonis;

Saya telah mampu membangn suasana sosialisasi yang baik dan ramah dengan masyarakat

Kolaboratif;

Saya telah mampu bekerjasama dengan pegawai/staff dalam menyebarluaskkan brosur

- **Melakukan Sosialisasi dengan Memberikan Link Video**

  Berorientasi Pelayanan;

  Saya telah mampu bersikap ramah, jujur, cekatan, dan informatif dalam memberikan informasi kepada masyarakat

  Akuntabel;

  Saya telah mampu bersikap jujur dan bertanggung jawab atas Link video yang telah saya berikan

  Kompeten;

  Saya telah mampu memberikan informasi yang jelas dan informatif kepada masyarakat dengan memanfaatkan teknologi

  Harmonis;

  Saya telah mampu membangun linkungan yang baik dan harmonis ketika melakukan sosialisasi

  Kolaboratif;

  Saya telah mampu bekerjasama dengan staff/pegawai dalam menyebarluaskan informasi

- **Memberikan Link Google Form sebagai bahan evaluasi**

  Adaptif;

  Saya telah mampu memanfaatkan googel form sebagai bentuk penggunaan teknologi saat ini

  Harmonis;

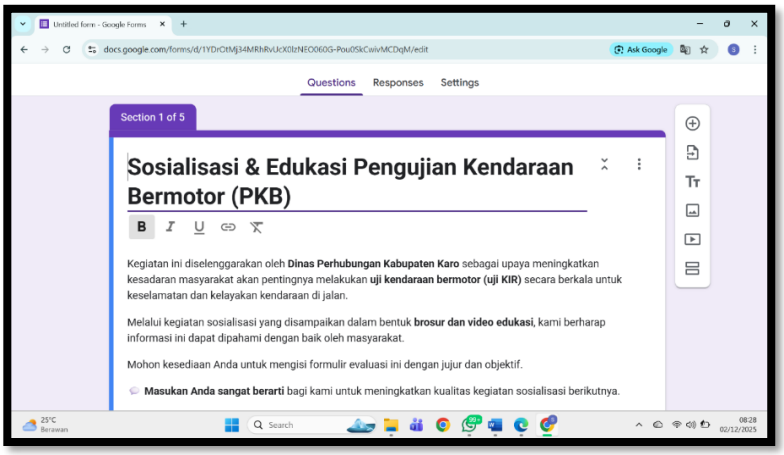
  Saya telah mampu membangun lingkungan yang baik dan harmonis ketika melakukan sosialisasi

  Kolaboratif;

  Saya telah mampu bekerjasama dengan staff/pegawai dalam menyebarluaskan link google form

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

a) Membuat Google Form sebagai bahan evaluasi kuisoner





Gambar 10. Penulis membuat Google Form sebagai bahan evaluasi

b) Melakukan sosialisasi dengan memberikan brosur dan menjelaskan materi sosialisasi


















Gambar 11. Penulis melakukan sosialisasi secara langsung dengan membagikan brosur dan memberikan informasi terkait PKB

c) Melakukan sosialisasi dengan memberikan link akses video edukasi



Gambar 12. Penulis memberikan link video sosialisasi kepada masyarakat

d) Memberikan link google form sebagai bahan evaluasi



Gambar 13. Penulis membagikan link akses Google Form

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Deskripsi Proses Kegiatan:

- **Membuat Google Form sebagai bahan evaluasi kuisoner**

Pada tanggal 17–18 November 2025, saya melaksanakan kegiatan pembuatan Google Form yang digunakan sebagai bahan evaluasi kuesioner terhadap kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan. Penyusunan Google Form ini dilakukan dengan mempertimbangkan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dan sesuai dengan materi sosialisasi, baik melalui brosur maupun video edukasi.

Adapun pertanyaan evaluasi yang dijadikan acuan dalam kuesioner tersebut meliputi:

1) Tingkat kejelasan, kemenarikan, dan kemudahan pemahaman informasi yang diterima melalui brosur dan video sosialisasi.
2) Pemahaman masyarakat terhadap informasi yang disampaikan melalui brosur maupun video sosialisasi.
3) Media sosialisasi yang dinilai lebih efektif oleh masyarakat, antara brosur atau video.
4) Ketertarikan atau keinginan masyarakat untuk melakukan pengujian kendaraan bermotor setelah menerima sosialisasi.

Setelah kuesioner selesai disusun, saya juga mengintegrasikan tautan Google Form ke dalam barcode (QR Code) yang telah dibuat sebelumnya, dengan tujuan memudahkan masyarakat dalam mengakses dan mengisi kuesioner evaluasi secara cepat dan praktis.

Melalui kegiatan ini, saya menerapkan nilai-nilai ASN BerAKHLAK, yaitu Akuntabel, dengan menyusun kuesioner secara jelas, transparan, jujur, dan bertanggung jawab, serta melaksanakan tugas dengan cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi. Selain itu, nilai Adaptif juga tercermin dari kemampuan saya dalam membuat kuesioner Google Form yang kreatif, inovatif, efektif, dan efisien, serta terus berupaya mengembangkan kreativitas dalam pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana evaluasi kegiatan.

- **Melakukan sosialisasi dengan memberikan brosur**

  Pada tanggal 19–28 November 2025, saya melaksanakan kegiatan sosialisasi secara langsung dengan membagikan brosur kepada masyarakat. Sasaran utama kegiatan ini adalah pengemudi kendaraan bermotor, khususnya supir angkutan kota (angkot) yang berada di sekitar lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Karo.

  Dalam proses pembagian brosur, saya tidak hanya menyerahkan bahan sosialisasi, tetapi juga memberikan penjelasan tambahan terkait informasi yang tercantum di dalam brosur, serta menjawab pertanyaan dari masyarakat. Kegiatan pembagian brosur ini juga menjadi media komunikasi dua arah antara saya dan masyarakat, sehingga informasi dapat disampaikan dengan lebih jelas dan mudah dipahami. Selain kepada supir angkot, brosur sosialisasi juga dibagikan kepada masyarakat sekitar yang saya temui selama pelaksanaan kegiatan.

  Secara umum, respon masyarakat sangat baik dan responsif dalam menerima sosialisasi, terlihat dari antusiasme masyarakat dalam mendengarkan penjelasan, mengajukan pertanyaan, serta memberikan tanggapan terhadap informasi yang disampaikan.

  Melalui kegiatan ini, saya menerapkan nilai-nilai ASN BerAKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, dengan bersikap ramah, jujur, cekatan, dan informatif dalam memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat. Nilai Akuntabel tercermin dari sikap terbuka dan transparan dalam menyampaikan informasi yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Nilai Kompeten diwujudkan melalui kemampuan menyampaikan informasi secara jelas dan mudah dimengerti, serta keterbukaan dalam menerima masukan dari masyarakat. Nilai Harmonis tercermin dari upaya membangun suasana sosialisasi yang baik, ramah, dan saling menghargai. Selain itu, nilai Kolaboratif juga diterapkan melalui kerja sama dengan pegawai/staf dalam menyebarluaskan brosur sosialisasi kepada masyarakat.

- **Melakukan Sosialisasi dengan Memberikan Link Video**

  Selama pelaksanaan kegiatan pembagian brosur sosialisasi, saya juga memberikan akses video sosialisasi kepada masyarakat melalui barcode (QR Code) yang telah disediakan pada brosur. Melalui barcode tersebut, masyarakat dapat mengakses video sosialisasi dengan cara memindai (scan) kode yang tersedia, sehingga informasi yang disampaikan melalui brosur dapat diperkuat dengan penjelasan visual dari video edukasi.

  Selain menyediakan akses, saya juga membantu masyarakat secara langsung dalam proses mengakses video sosialisasi, khususnya bagi masyarakat yang belum terbiasa menggunakan teknologi pemindaian barcode, agar seluruh informasi dapat diterima dengan baik dan merata.

  Melalui kegiatan ini, saya menerapkan nilai-nilai ASN BerAKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, dengan bersikap ramah, jujur, cekatan, dan informatif dalam memberikan pendampingan kepada masyarakat. Nilai Akuntabel tercermin dari sikap jujur dan tanggung jawab terhadap tautan (link) video sosialisasi yang saya bagikan kepada masyarakat. Nilai Kompeten diwujudkan melalui kemampuan saya dalam menyampaikan informasi secara jelas dan informatif dengan memanfaatkan teknologi digital. Nilai Harmonis tercermin dari upaya membangun lingkungan sosialisasi yang baik, nyaman, dan saling menghargai. Selain itu, nilai Kolaboratif juga diterapkan melalui kerja sama dengan staf/pegawai dalam menyebarluaskan informasi sosialisasi kepada masyarakat

- **Memberikan Link Google Form sebagai bahan evaluasi**

  Selain menyediakan link akses video pada brosur sosialisasi, saya juga menyertakan Google Form yang telah dibuat sebagai bahan evaluasi kegiatan sosialisasi. Dalam kegiatan ini, saya membantu masyarakat mengakses Google Form, memastikan mereka dapat menilai kegiatan sosialisasi yang telah saya lakukan dengan mudah. Proses ini memberikan waktu bagi masyarakat untuk menyampaikan tanggapan dan masukan secara jujur, yang nantinya akan menjadi pertimbangan penting dalam mengevaluasi dan menyempurnakan kegiatan sosialisasi.

  Setelah seluruh rangkaian kegiatan sosialisasi selesai, saya mengucapkan terima kasih kepada masyarakat yang telah meluangkan waktu untuk menerima informasi dan berpartisipasi dalam evaluasi, sehingga kegiatan sosialisasi dapat berjalan dengan lancar dan efektif.

  Melalui kegiatan ini, saya menerapkan nilai-nilai ASN BerAKHLAK, yaitu Adaptif, dengan memanfaatkan Google Form sebagai bentuk penggunaan teknologi modern untuk evaluasi kegiatan. Nilai Harmonis

tercermin dari upaya membangun lingkungan sosialisasi yang nyaman, ramah, dan harmonis dengan masyarakat. Selain itu, nilai Kolaboratif juga diterapkan melalui kerja sama dengan staf/pegawai dalam penyebarluasan link Google Form kepada masyarakat.

Kualitas Produk Kegiatan:

Materi yang diberikan akan lebih akurat karena penyampaian informasi secara langsung lebih interaktif dan mudah dipahami oleh masyarakat

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasasi

a) **Visi Kepala Daerah Kabupaten Karo** yaitu “Karo Mejuah – juah, Maju dan Berkelanjutan”. Sosialisasi langsung membantu mewujudkan visi tersebut karena:
   - Masyarakat mendapatkan penjelasan langsung dan jelas sehingga meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap uji kendaraan.
   - Edukasi tatap muka memungkinkan pemahaman lebih mendalam sehingga mendukung transportasi yang tertib dan aman.
   - Media cetak yang dibagikan (brosur, alat peraga) memberikan referensi berkelanjutan sehingga transportasi lebih teratur dan terpercaya.

b) **Misi Kepala Daerah Kabupaten Karo** meliputi Mewujudkan transformasi tata kelola pemerintahan yang akuntabel, kapabel, dan pelayanan publik secara prima. Kegiatan sosialisasi langsung memberikan manfaat sebagai berikut:
   - Mempermudah penyampaian informasi secara interaktif sehingga misi edukasi masyarakat tercapai.
   - Menjangkau masyarakat yang kurang familiar dengan media digital sehingga misi inklusif tercapai.
   - Memberikan kesempatan bertanya dan berdiskusi, sehingga pemahaman dan kepatuhan meningkat.

c) **Tugas Dinas Perhubungan meliputi pengaturan, pengawasan, dan edukasi transportasi, termasuk uji kendaraan bermotor.** Sosialisasi langsung mendukung tugas organisasi karena:
   - Mempermudah pengawasan kepatuhan masyarakat terhadap kewajiban uji kendaraan.
   - Menunjukkan profesionalisme dan kredibilitas lembaga melalui penyampaian yang sistematis dan menarik.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat)

Kegiatan sosialisasi secara langsung memiliki peran strategis dalam meningkatkan pemahaman dan kepatuhan masyarakat terhadap kewajiban uji

kendaraan bermotor. Metode tatap muka memungkinkan peserta menerima informasi secara langsung dan bertanya sehingga tingkat pemahaman materi lebih tinggi dibandingkan metode non-tatap muka.

Bagi masyarakat, kegiatan ini tidak hanya memberikan informasi teknis mengenai prosedur uji kendaraan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran akan pentingnya keselamatan transportasi. Partisipasi langsung masyarakat dalam sosialisasi membantu mereka memahami konsekuensi operasional kendaraan yang tidak memenuhi standar, sehingga potensi risiko kecelakaan dapat diminimalkan.

Bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Karo, sosialisasi langsung memperkuat citra profesional dan kredibilitas Lembaga. Meskipun sosialisasi langsung memerlukan sumber daya lebih besar, termasuk tenaga, waktu, dan logistik, dampak positifnya kualitas informasi dan kepatuhan masyarakat lebih baik karena dilakukan secara langsung/tatap muka Kegiatan ini membantu menciptakan budaya keselamatan transportasi yang tertib dan aman, meningkatkan kepatuhan masyarakat terhadap regulasi uji kendaraan, dan memperkuat profesionalisme lembaga dalam penyampaian edukasi publik.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	: Sindyloken Risky G. Manik, A.Md.Tra
Satuan Kerja	: Dinas Perhubungan Kabupaten Karo
Tempat Aktualisasi	: Unit Pengujian Kendaraan Bermotor

No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1	21 November 2025	Membuat Google Form sebagai bahan evaluasi kuisoner	Saat Sosialisasi Berpakaian Rapi dan Bertutur halus dan Sopan.	
2		Melakukan sosialisasi dengan memberikan brosur dan menjelaskan materi sosialisasi	-	

3		Melakukan sosialisasi dengan memberikan link akses video edukasi	-	
4		Memberikan link google form sebagai bahan evaluasi	-	

Lampiran 6. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-6.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No	**Melakukan evaluasi**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	**1 Desember 2025 – 5 Desember 2025**
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya dokumentasi kegiatan evaluasi 2. Tersedianya hasil laporan evaluasi

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi
   - **Melakukan evaluasi terkait pelaksanaan sosialisasi**

     Kompeten;

     Saya telah mampu bersikap solutif dalam mencari berbagai kendala yang dihadapi selama proses sosialisasi

     Harmonis;

     Saya telah mampu membangun lingkungan yang baik dan kondusif saat melakukan evaluasi

     Kolaboratif;

     Saya telah mampu bekerja sama kepada mentor dan rekan kerja dalam melakukan evaluasi Membuat laporan hasil evaluasi
   - **Membuat laporan hasil evaluasi**

     Kompeten;

     Saya telah mampu membuat hasil laporan dengan baik

     Akuntabel;

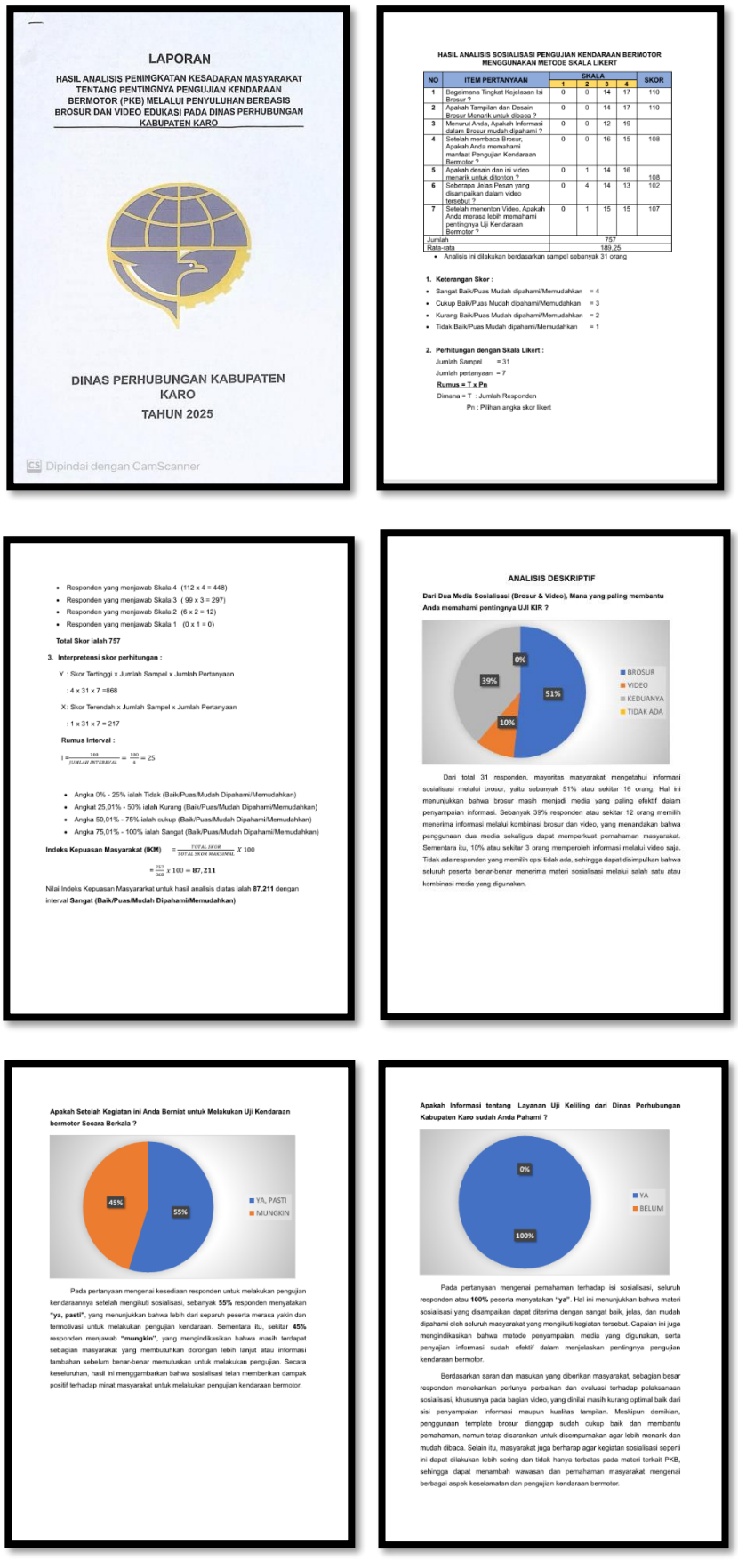
     Saya telah mampu bertanggung jawab atas hasil laporan hasil evaluasi yang telah saya buat untuk nantinya menjadi bahan untuk berkembang dan evaluais diri
2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

   a) Melakukan evaluasi terkait pelaksanaan sosialisasi



Gambar 14. Penulis melaksanakan evaluasi kegiatan bersama mentor

b) Membuat laporan hasil evaluasi



LAPORAN

HASIL ANALISIS PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG PENTINGNYA PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR (PKB) MELALUI PENYULUHAN BERBASIS BROSUR DAN VIDEO EDUKASI PADA DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN KARO

DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN KARO

TAHUN 2025

Dipindai dengan CamScanner

HASIL ANALISIS SOSIALISASI PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR MENGGUNAKAN METODE SKALA LIKERT

NO	ITEM PERTANYAAN	SKALA				SKOR
		1	2	3	4	
1	Bagaimana Tingkat Kejelasan Isi Brosur ?	0	0	14	17	110
2	Apakah Tampilan dan Desain Brosur Menarik untuk dibaca ?	0	0	14	17	110
3	Menurut Anda, Apakah Informasi dalam Brosur mudah dipahami ?	0	0	12	19	
4	Setelah membaca Brosur, Apakah Anda memahami manfaat Pengujian Kendaraan Bermotor ?	0	0	16	15	108
5	Apakah desain dan isi video menarik untuk ditonton ?	0	1	14	16	108
6	Seberapa Jelas Pesan yang disampaikan dalam video tersebut ?	0	4	14	13	102
7	Setelah menonton Video, Apakah Anda merasa lebih memahami pentingnya Uji Kendaraan Bermotor ?	0	1	15	15	107
Jumlah		757				
Rata-rata		189,25				

- Analisis ini dilakukan berdasarkan sampel sebanyak 31 orang

1. **Keterangan Skor :**
   - Sangat Baik/Puas Mudah dipahami/Memudahkan = 4
   - Cukup Baik/Puas Mudah dipahami/Memudahkan = 3
   - Kurang Baik/Puas Mudah dipahami/Memudahkan = 2
   - Tidak Baik/Puas Mudah dipahami/Memudahkan = 1

2. **Perhitungan dengan Skala Likert :**
   Jumlah Sampel = 31
   Jumlah pertanyaan = 7
   Rumus = T x Pn
   Dimana = T : Jumlah Responden
   Pn : Pilihan angka skor likert

- Responden yang menjawab Skala 4 (112 x 4 = 448)
- Responden yang menjawab Skala 3 (99 x 3 = 297)
- Responden yang menjawab Skala 2 (6 x 2 = 12)
- Responden yang menjawab Skala 1 (0 x 1 = 0)

Total Skor ialah 757

3. **Interpretensi skor perhitungan :**
   Y : Skor Tertinggi x Jumlah Sampel x Jumlah Pertanyaan
   : 4 x 31 x 7 =868
   X: Skor Terendah x Jumlah Sampel x Jumlah Pertanyaan
   : 1 x 31 x 7 = 217

Rumus Interval :

$$I = \frac{100}{JUMLAH\ INTERVAL} = \frac{100}{4} = 25$$

- Angka 0% - 25% ialah Tidak (Baik/Puas/Mudah Dipahami/Memudahkan)
- Angka 25,01% - 50% ialah Kurang (Baik/Puas/Mudah Dipahami/Memudahkan)
- Angka 50,01% - 75% ialah cukup (Baik/Puas/Mudah Dipahami/Memudahkan)
- Angka 75,01% - 100% ialah Sangat (Baik/Puas/Mudah Dipahami/Memudahkan)

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) $= \frac{TOTAL\ SKOR}{TOTAL\ SKOR\ MAKSIMAL} X\ 100$

$= \frac{757}{868} x\ 100 = 87,211$

Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat untuk hasil analisis diatas ialah **87,211** dengan interval **Sangat (Baik/Puas/Mudah Dipahami/Memudahkan)**

ANALISIS DESKRIPTIF

Dari Dua Media Sosialisasi (Brosur & Video), Mana yang paling membantu Anda memahami pentingnya UJI KIR ?

Dari total 31 responden, mayoritas masyarakat mengetahui informasi sosialisasi melalui brosur, yaitu sebanyak 51% atau sekitar 16 orang. Hal ini menunjukkan bahwa brosur masih menjadi media yang paling efektif dalam penyampaian informasi. Sebanyak 39% responden atau sekitar 12 orang memilih menerima informasi melalui kombinasi brosur dan video, yang menandakan bahwa penggunaan dua media sekaligus dapat memperkuat pemahaman masyarakat. Sementara itu, 10% atau sekitar 3 orang memperoleh informasi melalui video saja. Tidak ada responden yang memilih opsi tidak ada, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh peserta benar-benar menerima materi sosialisasi melalui salah satu atau kombinasi media yang digunakan.

Apakah Setelah Kegiatan ini Anda Berniat untuk Melakukan Uji Kendaraan bermotor Secara Berkala ?

Pada pertanyaan mengenai kesediaan responden untuk melakukan pengujian kendaraannya setelah mengikuti sosialisasi, sebanyak **55%** responden menyatakan **"ya, pasti"**, yang menunjukkan bahwa lebih dari separuh peserta merasa yakin dan termotivasi untuk melakukan pengujian kendaraan. Sementara itu, sekitar **45%** responden menjawab **"mungkin"**, yang mengindikasikan bahwa masih terdapat sebagian masyarakat yang membutuhkan dorongan lebih lanjut atau informasi tambahan sebelum benar-benar memutuskan untuk melakukan pengujian. Secara keseluruhan, hasil ini menggambarkan bahwa sosialisasi telah memberikan dampak positif terhadap minat masyarakat untuk melakukan pengujian kendaraan bermotor.

Apakah Informasi tentang Layanan Uji Keliling dari Dinas Perhubungan Kabupaten Karo sudah Anda Pahami ?

Pada pertanyaan mengenai pemahaman terhadap isi sosialisasi, seluruh responden atau **100%** peserta menyatakan **"ya"**. Hal ini menunjukkan bahwa materi sosialisasi yang disampaikan dapat diterima dengan sangat baik, jelas, dan mudah dipahami oleh seluruh masyarakat yang mengikuti kegiatan tersebut. Capaian ini juga mengindikasikan bahwa metode penyampaian, media yang digunakan, serta penyajian informasi sudah efektif dalam menjelaskan pentingnya pengujian kendaraan bermotor.

Berdasarkan saran dan masukan yang diberikan masyarakat, sebagian besar responden menekankan perlunya perbaikan dan evaluasi terhadap pelaksanaan sosialisasi, khususnya pada bagian video, yang dinilai masih kurang optimal baik dari sisi penyampaian informasi maupun kualitas tampilan. Meskipun demikian, penggunaan template brosur dianggap sudah cukup baik dan membantu pemahaman, namun tetap disarankan untuk disempurnakan agar lebih menarik dan mudah dibaca. Selain itu, masyarakat juga berharap agar kegiatan sosialisasi seperti ini dapat dilakukan lebih sering dan tidak hanya terbatas pada materi terkait PKB, sehingga dapat menambah wawasan dan pemahaman masyarakat mengenai berbagai aspek keselamatan dan pengujian kendaraan bermotor.

Gambar 15. Penulis membuat dan melaporkan hasil evaluasi kegiatan

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Deskripsi Proses Kegiatan:

- **Melakukan evaluasi terkait pelaksanaan sosialisasi**

  Pada tanggal 1 Desember 2025, saya melakukan evaluasi awal terkait pelaksanaan sosialisasi bersama mentor. Dalam kegiatan ini, saya menyampaikan hasil kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan dan meminta arahannya terkait pengolahan data agar dapat dilakukan secara baik, tepat, dan sesuai standar evaluasi.

  Setelah berdiskusi dan menerima arahan dari mentor, kami memutuskan untuk menggunakan dua metode analisis sebagai alternatif penyelesaian masalah, yaitu skala Likert untuk menilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap sosialisasi, dan analisis deskriptif untuk mengevaluasi jenis sosialisasi yang paling efektif serta sejauh mana masyarakat memahami informasi yang diberikan. Metode ini dipilih untuk memperoleh gambaran yang kuantitatif sekaligus rinci, sehingga hasil evaluasi dapat menjadi dasar perbaikan dan penyempurnaan sosialisasi berikutnya.

  Melalui kegiatan ini, saya menerapkan nilai-nilai ASN BerAKHLAK, yaitu Kompeten, dengan bersikap solutif dalam mencari dan menyelesaikan berbagai kendala yang muncul selama proses sosialisasi. Nilai Harmonis tercermin dari kemampuan saya membangun lingkungan evaluasi yang baik dan kondusif, serta menjaga komunikasi yang positif. Selain itu, nilai Kolaboratif juga diterapkan melalui kerja sama yang efektif dengan mentor dan rekan kerja dalam pelaksanaan evaluasi serta penyusunan laporan hasil kegiatan sosialisasi.

- **Membuat laporan hasil evaluasi**

  Pada tanggal 2 - 5 Desember 2025, saya melaksanakan kegiatan evaluasi pelaksanaan sosialisasi yang telah dilakukan sebelumnya. Dalam penyusunan laporan evaluasi, saya menggunakan dua metode analisis, yaitu skala Likert dan analisis deskriptif.

  Skala Likert digunakan untuk menilai tingkat kepuasan masyarakat terhadap sosialisasi yang telah diberikan. Keunggulan skala Likert adalah kemampuannya untuk mengukur persepsi, sikap, atau opini responden secara kuantitatif, sehingga memudahkan dalam menganalisis seberapa puas masyarakat terhadap informasi yang disampaikan.

  Analisis deskriptif digunakan untuk mengevaluasi jenis sosialisasi yang paling efektif, apakah masyarakat berminat untuk menguji kendaraannya setelah menerima sosialisasi, serta apakah informasi yang diberikan sudah dipahami dengan baik. Keunggulan analisis deskriptif adalah

kemampuannya memberikan gambaran jelas dan rinci mengenai data atau fakta, sehingga memudahkan dalam menyimpulkan dan mengambil keputusan perbaikan.

Melalui kegiatan ini, saya menerapkan nilai-nilai ASN BerAKHLAK, yaitu Kompeten, dengan mampu menyusun dan menghasilkan laporan evaluasi dengan baik. Nilai Akuntabel tercermin dari sikap bertanggung jawab atas seluruh hasil laporan yang saya buat, yang nantinya dapat menjadi bahan untuk pengembangan diri dan evaluasi kegiatan sosialisasi berikutnya.

Kualitas Produk Kegiatan:

Laporan hasil evaluasi berfokus pada aspek mendukung peningkatan kualutas sosialisasi berikutnya yang dirancang untuk tujuan evaluasi terhadap materi, kepuasan masyarakat, dan saran/perbaikan. Data yang diolah secara sistematis menghasilaan informasi baik untuk mengambil keputusan untuk sosialisasi berikutnya.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasasi

a) **Visi Kepala Daerah Kabupaten Karo yaitu "Karo Mejuah – juah, Maju dan Berkelanjutan".** Evaluasi sosialisasi membantu mewujudkan visi tersebut karena:
   - Memberikan data yang mendukung perencanaan kegiatan edukasi yang lebih tepat sasaran
   - Membantu memastikan masyarakat memahami pentingnya uji kendaraan bermotor, sehingga keselamatan transportasi meningkat.

b) **Misi Kepala Daerah Kabupaten Karo** meliputi Mewujudkan transformasi sosial untuk membangun manusia yang sehat, cerdas dan berkarakter, berdaya saing dan sejahtera. Kegiatan evaluasi memberikan manfaat sebagai berikut:
   - Mempermudah pengukuran tingkat pemahaman dan kepuasan masyarakat terhadap sosialisasi sehingga misi edukasi tercapai.
   - Menyediakan dasar informasi untuk perbaikan metode sosialisasi agar lebih efektif dan inklusif.
   - Membantu meningkatkan kualitas penyampaian informasi sehingga misi pengawasan dan pelayanan publik lebih optimal.

c) **Tugas Dinas Perhubungan** meliputi pengaturan, pengawasan, dan edukasi transportasi, termasuk uji kendaraan bermotor. Evaluasi menggunakan Google Form mendukung tugas organisasi karena:
   - Mempermudah monitoring dan evaluasi program, sehingga lembaga dapat melakukan perbaikan berkelanjutan.

- Memperkuat profesionalisme lembaga dengan menggunakan metode berbasis data untuk menilai efektivitas kegiatan.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat)

   Bagi masyarakat, kegiatan evaluasi ini memberikan kesempatan untuk menyampaikan opini, kritik, dan saran secara langsung, sehingga program sosialisasi dapat lebih relevan dengan kebutuhan mereka. Selain itu, evaluasi ini membantu masyarakat memperoleh materi sosialisasi yang lebih mudah dipahami dan lebih efektif, sehingga tingkat kepatuhan terhadap uji kendaraan bermotor dapat meningkat. Dengan adanya masukan dari masyarakat, sosialisasi berikutnya dapat dirancang lebih baik, interaktif, dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

   Bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Karo, Mempermudah monitoring dan evaluasi program sosialisasi secara cepat dan efisien. Hasil evaluasi memberikan dasar yang kuat untuk melakukan **perbaikan berkelanjutan**, meningkatkan efektivitas kegiatan edukasi publik, serta memastikan penyampaian informasi yang lebih tepat sasaran kepada masyarakat.

   Kegiatan ini memperkuat keberlanjutan program sosialisasi, meningkatkan kualitas pelayanan publik, serta membantu membangun budaya keselamatan transportasi yang lebih tertib, aman, dan berkesinambungan di Kabupaten Karo.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	: Sindyloken Risky G. Manik, A.Md.Tra
Satuan Kerja	: Dinas Perhubungan Kabupaten Karo
Tempat Aktualisasi	: Unit Pengujian Kendaraan Bermotor

No	Tanggal/Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1	05 Desember 2025	Melakukan evaluasi terkait pelaksanaan sosialisasi	–	
2		Membuat laporan hasil evaluasi	–	